

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PURWOKERTO
TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**BAETI NUR HASANAH
NIM. 2017406017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERTANYAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Baeti Nur Hasanah
Nim : 2017406017
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya telah peroleh.

Purwokerto, 1 April 2024

Saya yang menyatakan



Baeti Nur Hasanah

NIM. 2017406017

HASIL CEK PLAGIASI

BISMILLAH SKRIPSI BAB ACC MUNAQ.docx

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unugiri.ac.id Internet Source	2%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%
9	lpmpkaltim.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
93		
10	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1%
11	journal.staidk.ac.id Internet Source	1%
12	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN Skripsi Berjudul

UPAYA GURU DALAM MENUMBUIHKAN MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Baeti Nur Hasanah, NIM: 2017406017, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Rabu, 17 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 22 April 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

Riris Eka Setianni, M.Pd.I.
NIP. 19881007 201903 2 016

Penguji Utama,

Mawati Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1 001

Diketahui :



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Sdr. Baeti Nur Hasanah

Lam : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto.

Aassalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Baeti Nur Hasanah

NIM : 2017406017

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di Munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 1 April 2024

Pembimbing



Ellen Prima, S.Psi., M.A

NIP.198903162015032003

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK
USIA DINI DI TK NEGERI PURWOKERTO TIMUR**

**BAETI NUR HASANAH
NIM.2017406017**

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur, minat baca adalah. Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur dapat menumbuhkan minat baca pada anak. Upaya guru yang diberikan dapat dilihat dari 5 metode yaitu : (1) pojok baca, minat baca pada anak usia dini yang tumbuh dengan adanya pojok baca dengan pojok baca anak akan tertarik untuk mempertinggi minat baca mereka. (2) bernyanyi, dengan bernyanyi dapat dijadikan sebagai media dalam menumbuhkan kemampuan berbahasa anak serta ketrampilan membaca pada anak usia dini. (3) bercerita, dengan bercerita membuat anak berani dan percaya diri dalam mengutarakan berbagai kosa kata dalam kegiatan membaca. Hal ini dapat meningkatkan minat baca pada anak. (4) bermain, minat baca yang tumbuh dari setiap kegiatan yang dilakukan seperti bermain tebak kata bergambar serta bermain peran. (5) tempelan dinding, dengan tempelan dinding dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan anak dalam menumbuhkan minat baca mereka. Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan minat anak kegiatan pembelajaran menjadi senang dan efektif dengan adanya fasilitas serta metode atau media yang sesuai.

Kata Kunci: Upaya Guru, Minat Baca, Anak Usia Dini

**TEACHERS' EFFORTS IN FOSTERING INTEREST IN READING IN
EARLY CHILDHOOD AT EAST PURWOKERTO STATE KINDERGARTEN**

**BAETI NUR HASANAH
NIM.2017406017**

ABSTRACT

Abstract: *This study aims to describe the teacher's efforts in fostering reading interest in early childhood at Purwokerto Timur State Kindergarten, reading interest is. This research applies field research and uses a qualitative descriptive approach. The results showed that the teacher's efforts in fostering interest in reading in early childhood in East Purwokerto State Kindergarten can foster interest in reading in children. The teacher's efforts can be seen from 5 methods, namely: (1) reading corner method, reading interest in early childhood that grows with the reading corner with this method children will be interested in increasing their interest in reading. (2) singing method, singing can be used as a medium in fostering children's language skills and reading skills in early childhood. (3) storytelling method, by telling stories, making children brave and confident in expressing various vocabularies in reading activities. This can increase children's interest in reading. (4) play method, interest in reading that grows from every activity carried out such as playing picture word guessing and role playing. (5) wall patches, with wall patches can stimulate children's attention, interest, thoughts and feelings in growing their interest in reading. Learning is tailored to the abilities and interests of children learning activities become happy and effective with the appropriate facilities and methods or media.*

Keywords: *Teacher Efforts, Reading Interest, Early Childhood*

MOTTO

“Saya berangkat, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, dan saya menang”

“Usahakan apapun yang bisa kamu usahakan”

“Tiada doa yang seindah dan setulus doa orang tua, karena doanya semua terasa mudah dan baik saja”

(Baeti Nur Hasanah)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada curahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW. Serta dengan mengucap *Alhamdulillahirobbil'alamin* peneliti mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang akhirnya saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan, kerja keras dan usaha yang luar biasa, semangat yang naik turun, dan doa doa yang dilantirkan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari orang-orang terdekat. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang penuh Bahagia ini peneliti persembahkan penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Amir dan Ibu Wasirah. Terimakasih atas doa yang tulus dan ikhlas, dukungan, semangat, nasehat serta pengorbanan dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini. Tak lupa juga pengorbanan dan perjuangan beliau dalam mengantarkan anaknya menuju kesuksesan. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, keselamatan, perlindungan serta rejeki yang halal dan berkah. Aamiin
2. Penulis juga mempersembahkan kepada Ibu Ellen Prima, S.Psi., MA. selaku dosen pembimbing skripsi saya dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga sesuai dan selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya. dan selalu memberikan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas Taufik dan ridhoNya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur”**. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi setiap manusia di dunia ini.

Peneliti menyadari banyak pihak yang memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini bisa diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tidak dapat disangka bahwa butuh proses perjuangan dan usaha yang keras untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini, dengan hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr, Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

7. Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Ellen Prima, S.Psi. M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan menyusun skripsi
10. Kepala sekolah TK Negeri Purwokerto Timur yang sudah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian.
11. Segenap guru TK Negeri Purwokerto Timur yang sudah membantu penulis melakukan penelitian
12. Orang tua saya bapak Amir dan Ibu Wasirah yang sangat saya sayangi dan telah membantu serta mendukung penuh selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
13. Semua saudara saya Siti Marhamah, Fadliyah, Wahyudi yang menjadi penyemangat saya dalam kegiatan saya yang sekarang. Dan menjadi motivasi untuk melangkah kedepannya.
14. Sahabat terbaik saya Julianto, Tiara Faiqotur Rohmah, Lukit Damiri Oktanawa yang sudah membantu dan memberikan saya semangat dan mendengarkan keluh kesah saya..
15. Teman teman seperjuangan PIAUD A 2020 yang sudah membantu dan memberikan saya semangat
16. Semua pihak yang telah membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya, semoga dicatat sebagai amal sholeh yang diridhoi oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan sebaik-baik balasan di dunia maupun di akhirat.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Purwokerto, 1 April 2024

Penulis

Baeti Nur Hasanah

NIM.2017406017



DAFTAR ISI

PERTANYAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Upaya Guru	12
B. Minat Baca	18
C. Kajian Pustaka	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Sekolah	37
B. Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur	38

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Gambaran Umum	67
Lampiran 2. Transkrip Observasi	70
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	77
Lampiran 4. Transkrip Dokumentasi.....	85
Lampiran 6. Surat Riset Pendahuluan.....	96
Lampiran 7. Surat Riset Individu	97
Lampiran 8. Surat Selesai Riset Individu.....	98
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	99
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Munaqosyah	100
Lampiran 11. Surat Lulus Ujian Komprehensif	101
Lampiran 12. Surat Keterangan Waqaf Buku	102
Lampiran 13. Blangko Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran 14. Sertifikat Bahasa Arab.....	104
Lampiran 15. Sertifikat Bahasa Inggris	105
Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI	106
Lampiran 17. Sertifikat PPL 2	107
Lampiran 18. Sertifikat KKN.....	108
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap seseorang atau golongan orang yang berusaha mendewasakan manusia melalui guruan.¹ Sesuai Permendikbud Ristek nomor 7 Tahun 2022 tentang standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, serta Jenjang Pendidikan Menengah yang dimaksud menggunakan (1) Standar Isi merupakan kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi buat mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, serta jenis pendidikan eksklusif; (2) siswa artinya anggota masyarakat yang berusaha berbagi potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, serta jenis pendidikan eksklusif; (3) Jenjang Pendidikan ialah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan; (4) Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak semenjak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan buat membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan pada memasuki pendidikan lebih lanjut; (5) Pendidikan Dasar ialah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; (6) Pendidikan Menengah artinya lanjutan Pendidikan Dasar; (7) Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan awam setara SD/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTs, serta Sekolah Menengan Atas/MA yang meliputi acara paket A, paket B, serta paket C; (8) Kementerian artinya kementerian yang

¹ Irnasyahrial, "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga," *Fascho Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2019): 15–34, <http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho/article/view/29>.

menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang pendidikan; (9) Menteri ialah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang pendidikan.²

Tindakan pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini ini harus dilakukan pada awal kehidupan anak untuk menghasilkan konsep-konsep dasar yang penting selain menumbuhkan melalui pengalaman nyata. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa keemasan, yang merupakan masa peka atau peka terhadap berbagai jenis rangsangan. Masa peka terhadap masing-masing anak adalah hal yang tidak sama, di antara setiap anak pada saat yang sama, menunjukkan kecepatan pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak. Masa peka yaitu fase pengalaman hidup dari fungsi fisik dan psikologis yang siap melawan rangsangan yang cukup untuk mengatur suasana. Dalam arti yang sama, ini adalah periode di mana dasar-dasar pertama ditetapkan di antara kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bahasa, sosio-emosional, dan spiritual. Pertentangan mengenai pertanyaan apakah membaca seharusnya dilakukan pada tahun-tahun awal atau tidak, menjadi alasan mengapa para guru selalu ragu-ragu untuk memberikan bahan bacaan kepada anak-anak, meskipun membaca adalah proses belajar yang efektif. Mirip dengan slogan "membaca adalah jendela pengetahuan", membaca dengan baik dapat memperluas pengetahuan seseorang apabila ia terbiasa membaca sejak usia dini.³

Minat baca adalah suatu keinginan, kemauan dan dorongan dari dalam diri kita untuk membaca, suatu motivasi yang memacu diri kita, asalkan kita merasakan ketertarikan dan kenikmatan dalam kegiatan membaca, serta pengetahuan yang komprehensif mengenai kegiatan membaca, baik itu membaca buku untuk memahami bentuk bahasa tulis.

² Wiwik Setiawati, "Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," bpmkaltim.kemendikbud.go.id, 2022, <https://bpmkaltim.kemendikbud.go.id/2022/02/permendikbud-ristek-nomor-7-tahun-2022-tentang-standar-isi-pada-pendidikan-anak-usia-dini-jenjang-pendidikan--dan-jenjang-pendidikan-menengah/>.

³ Rosmalia Fitri, "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini dasar Kelompok B Di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru Judul Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini" 9, no. September (2023): 198–204, <https://doi.org/10.33394/jtni.v>.

Minat baca pada anak sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang disertai dengan rasa suka pada konteks membaca dengan membaca sendiri, serta mendorong anak untuk membaca dengan inisiatifnya sendiri. Diantara aspek-aspek minat baca yang dimiliki dari penyampaian materi pada kegiatan ceramah ini adalah kejelasan tujuan membaca, frekuensi membaca, serta jumlah buku yang telah dibaca oleh anak didik. Anak yang terbiasa dengan dunia buku ini akan menjadikan membaca sebagai kebiasaan dan kebutuhan, sehingga ketika anak sudah memiliki norma membaca, maka kebiasaan ini akan menjadi kegemarannya di kemudian hari. indikator minat baca anak, yaitu: (1) keinginan anak untuk membaca buku, (2) pencarian bacaan, (3) kompetensi dan kenikmatan membaca, (4) motivasi membaca, (5) insting untuk membaca tanpa terkecuali, serta (6) tindak lanjut dari apa yang telah dibaca.⁴

Kemampuan membaca dan menulis di usia dini sangat erat kaitannya dengan kecenderungan kemampuan bahasa anak yang sesuai dengan usianya, di mana hal ini dipahami sebagai kemampuan anak dalam melakukan pengamatan (reseptif) dan menjelaskan (ekspresif), serta kemampuan membaca dan menulis awal yang terkait.

Kemampuan untuk memahami bahasa antara anak-anak di usia lima sampai enam tahun meliputi pengetahuan secara bersamaan tentang beberapa perintah, pemahaman kalimat yang lebih kompleks, pemahaman perintah, dan apresiasi membaca. Kemampuan menguraikan bahasa melibatkan anak-anak berusia antara lima hingga enam tahun yang mengambil posisi dalam konteks penggunaan pengelolaan makna dalam bahasa. Kemampuan ini meliputi penggunaan manajemen kesan dalam bahasa tubuh, menanggapi permintaan yang lebih kompleks, peralihan lisan, berbicara dalam kalimat sederhana dengan keteraturan yang lengkap (pikiran - keterangan - bagian), mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan cara yang ekspresif, melanjutkan cerita yang telah didengarnya, menyampaikan konsep dalam cerita dengan cara yang bijaksana,

⁴ Cici Kuraesin et al., "Upaya Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kegiatan Literasi Pojok Baca" 1, no. 1 (2022): 1–8.

serta mencari tahu tentang tanda, simbol dan gambar sebagai persiapan untuk pelajaran membaca, menulis, dan berhitung.⁵

Ada beberapa hal khusus yang menunjukkan manfaat membaca bagi anak usia dini, antara lain sebagai berikut: Membaca adalah sumber kebahagiaan bagi anak-anak, karena membaca memberikan rasa puas dan secara alami merangsang rasa ingin tahu mereka. Semakin banyak seorang anak belajar membaca, semakin ia tertarik untuk membaca dan semakin besar pula kecintaannya untuk membaca.⁶

Anak-anak yang tidak menyadari bahwa belajar membaca adalah prioritas utama tidak akan terdorong untuk belajar. Belajar membaca adalah usaha yang terus menerus, serta anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca pada aktivitas pribadinya akan lebih ulet belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan yang berasal dari kegiatan membaca.⁷

Membaca semakin krusial dalam kehidupan anak yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan aktivitas membaca. sehingga anak perlu belajar membaca, sebagai bekal pada menjalani kehidupan nantinya ketika dewasa. Aneka macam kegunaan dari membaca contohnya: tanda-tanda jalan mengarahkan orang yang berpergian sampai di tujuannya, menginformasikan pengemudi tentang bahaya di jalan, dan mengingatkan hukum-aturan lalu lintas.

Pada konteks yang lebih operasional pada lingkungan pendidikan, kedudukan guruan membaca umumnya ditinjau dalam konteks guruan bahasa. Disinipun guruan membaca itu mempunyai kedudukan ganda, yaitu menjadi bagian integral dan indera/media fungsional asal guruan bahasa. Sejalan dengan kedudukannya, maka fungsi utama guruan membaca di satu pihak menjaga keutuhan kehadiran pendidikan serta guruan bahasa khususnya, serta di pihak

⁵ Mulqohibah Jamaliyah et al., "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Media Pojok Baca Di RA Sunan Giri Dan KB Sunan Giri Desa Ngebruk" 3, no. 1 (2023).

⁶ Elvi Susanti, *Keterampilan Membaca* (Bogor: In Media, 2022).

⁷ Fitri, "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru Judul Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini."

lain membina peserta didik pada bidang membaca. manfaatnya seringkali juga disebut fungsi edukatif berasal dari guruan membaca. di samping fungsi edukatif, guruan membaca pula mempunyai atau mengemban fungsi tambahan atau fungsi pelengkap. Termasuk ke dalam fungsi instrumental guruan membaca bisa diamati pada pemanfaatan guruan membaca menjadi ajang penerapan hasil studi atau penelitian membaca pada satu pihak, dan merangsang berkembangnya pengkajian dan penelitian terhadap persoalan membaca di pihak lain.

Berdasarkan bahasan terhadap upaya guru dalam menumbuhkan minat membaca yang sudah dipaparkan di muka, maka tujuannya dapat diperinci menjadi berikut: tujuan utama adalah membina siswa supaya mereka mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik pada membaca yang tersurat, tersirat, dan tersorot asal macam-macam tuturan tertulis yang dibacanya; Pengetahuan yang shahih tentang nilai serta fungsi membaca serta teknik membaca untuk mencapai tujuan tertentu; perilaku yang positif terhadap membaca serta belajar membaca. Bila tujuan pokok ini tercapai, maka upaya guru dalam menumbuhkan minat baca dapat mewujudkan apa yang belakangan ini seringkali diungkapkan dengan semboyan “belajar untuk bisa membaca” (*learning to read*), dan “membaca untuk bisa belajar” (*reading to learn*). Tujuan tambahan artinya berpartisipasi dalam: perjuangan memasyarakatkan dan membudayakan membaca; Memanfaatkan dan merangsang studi serta penelitian membaca.⁸

Kebiasaan membaca sangat perlu dipupuk sejak dini, baik itu di sekolah atau di rumah. Minat membaca bukan suatu hal yang secara otomatis tumbuh sendiri, namun harus dipupuk serta dibina tinggal bagaimana cara guru memfasilitasi minat baca anak dengan aneka macam media serta metode yang efektif dan menarik sehingga anak tertarik untuk mempertinggi minat baca mereka. Salah satu upaya untuk mempertinggi kemampuan membaca untuk anak usia dini ialah melalui pemanfaatan pojok baca. Pojok baca atau sudut baca merupakan sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang

⁸ Jamaliyah et al., “Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Media Pojok Baca Di RA Sunan Giri Dan KB Sunan Giri Desa Ngebruk.”

ditata dengan menarik serta berbagai posterposter literasi dan berbagai media belajar yang menarik untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap minat baca anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di Tk Negeri Purwokerto Timur”. Penulis menyimpulkan tentang pentingnya upaya guru yang diberikan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Maka dari itu penulis melihat adanya upaya guru yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini di TK, kemampuan minat baca anak usia dini meningkat di TK setelah lulus dengan durasi belajar selama 72 jam dalam satu tahun ajar. Perkembangan minat baca anak meningkat hal ini ditunjukkan dengan anak yang sudah bisa mengeja huruf, membaca kata, mengeja kata dan membaca satu kalimat penuh. Saat belajar anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik pada saat guru memulai kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi anak mulai mengikuti lirik lagu berupa hafalan-hafalan huruf eja. Pada saat pembelajaran anak dibimbing untuk membaca dan menghitung dengan jarinya sendiri, tentu diawasi oleh guru.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di TK Negeri Purwokerto Timur pada hari Rabu, 8 November 2023, di TK Negeri Purwokerto Timur mempunyai fasilitas yang sangat memadai, yang menarik dan unik dari TK Negeri Purwokerto Timur yaitu disana terdapat ruangan khusus untuk pojok baca tempatnya luas tertata dengan rapih dan ruangan yang ditata secantik mungkin untuk menarik perhatian dan minat baca anak. Pada saat jeda pembelajaran atau saat bermain anak juga mampu mengikuti aturan yang telah diberikan.⁹ Peneliti memilih memfokuskan penelitian di TK Negeri Purwokerto Timur karena tertarik dengan apa yang ada disana, karena output dari TK tersebut termasuk menghasilkan lulusan yang mampu membaca, menulis dan berhitung Misalnya dengan ditandai anak yang telah mengenal huruf A-Z, mampu mengeja dan menulis kata misalnya M-A-S-J-I-D dan lain sebagainya,

⁹ Wawancara dengan Ismatul Maullah (Guru kelas TK Negeri Purwokerto Timur) 8 November 2023, pukul 9.30 WIB

serta mengetahui waktu menggunakan jam dinding. Dengan adanya minat baca anak lebih memiliki kosa kata yang banyak, berimajinasi serta memiliki berbagai pengalaman bacanya disetiap buku bacaan yang mereka baca.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Negeri Purwokerto Timur dengan mengangkat judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur” sebagai judul pada proposal skripsi peneliti.

B. Definisi Konseptual

Penelitian yang peneliti angkat adalah dengan tema “Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur” berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti memberikan garis besar dari tema yang peneliti angkat agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahaminya yaitu :

1. Upaya Guru

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia upaya ialah usaha dan ikhtiar, oleh karena itu, usaha dapat dipahami sebagai perjuangan yang dilakukan oleh sebuah peran untuk mencapai sesuatu yang di inginkan.¹⁰

Guru atau seorang guru yang ada di sekolah merupakan orang tua anak-anak di sekolah. Selain menyampaikan ilmunya kepada anak didiknya, menjadi seorang guru juga menasehati dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik. Guru memiliki peran penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, memimpin, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswanya. Dalam melakukan upaya tersebut, pastinya guru tidak dapat dipisahkan dari kiprah mereka yang sebenarnya.¹¹

Upaya guru yang di lakukan untuk menumbuhkan minat baca yaitu dengan cara menunjuk anak untuk membaca atau secara urut absen tergantung kesepakatan anak dan gurunya di hari itu, guru berperan penting dalam jalannya pembelajaran pojok baca yaitu mendidik, membimbing, mengajar dan memimpin serta menilai dan mengevaluasi anak.

¹⁰ “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d., <https://kbbi.web.id/upaya>.

¹¹ Minsih Minsih, Jatin Sri Nandang, and Wahyu Kurniawan, “Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1252–58, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.876>.

2. Minat Baca

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan membaca artinya kegiatan reseptif dalam bentuk penyerapan yang aktif. dalam kegiatan membaca, pikiran dan mental dilibatkan secara aktif.¹²

Akhadiah mengatakan bahwa membaca adalah kegiatan yang melibatkan berbagai aktivitas, seperti mengenali alfabet dan konsep, menghubungkan bunyi dan makna, dan membuat kesimpulan tentang tujuan membaca. Minat baca adalah kecenderungan dan ketertarikan yang tinggi atau keinginan yang kuat yang disertai dengan rasa ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca. Hal ini disertai dengan perasaan senang, tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau melalui dorongan dari luar. Hal ini memungkinkan seseorang untuk mengerti atau memahami apa yang telah dibacanya.¹³

Minat baca adalah kebutuhan yang kuat untuk membaca yang merupakan kebutuhan sekunder dari upaya seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki motivasi yang kuat untuk membaca menunjukkan kesediaannya untuk saling menyediakan bahan bacaan, baik atas dorongan dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar. Minat baca juga merupakan perasaan suka terhadap bacaan, dengan catatan bahwa seseorang pasti membaca karena dia berpikir, selama dia dapat mengambil makna dari bacaan tersebut.¹⁴

Minat baca adalah suatu keinginan, kemauan serta dorongan dari dalam diri sendiri untuk membaca, minat yang mendorong kita agar kita erasakan ketertarikan serta suka terhadap aktifitas membaca dan memperoleh pengetahuan yang luas pada aktivitas membaca.

3. Anak Usia Dini

3013 ¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta,

2016 ¹³ Akhadiah dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga,

¹⁴ H Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat Dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: Depdikbud, 2017).

Anak usia dini adalah makhluk manusia yang masih kecil yang baru berusia 0-6 tahun. Oleh karena itu, jika kita artikan secara bagasan, inti dari penjelasan di atas adalah bisa disimpulkan bahwa anak usia dini artinya anak yang berusia 0-6 tahun serta mempunyai kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat mereka sendiri.¹⁵

4. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini

Di dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini, upaya guru sangat penting dalam menumbuhkan minat baca anak karena minat baca itu sendiri bukan suatu hal yang otomatis tumbuh sendiri tetapi, perlu di pupuk dan di bina tinggal bagaimana cara guru memfasilitasi minat baca anak dengan aneka ragam media yang efektif dan menarik sehingga anak tertarik untuk mempertinggi minat baca mereka. Salah satunya yaitu pemanfaatan pojok baca kemudian dilakukannya pembelajaran melalui bernyanyi, bercerita, bermain dan tempelan dinding yang bisa membantu anak dalam menumbuhkan minat bacanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Maka tujuan yang akan penulis capai sesuai dengan rumusan masalah adalah guna mendeskripsikan tentang “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu* (Yogyakarta: Gava Media, 2015).

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan juga dapat menambah pengetahuan pada guru mengenai bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk guru ketika menemukan anak usia dini yang minat bacanya rendah, serta sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pentingnya menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

2. Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya minat baca anak dalam belajar khususnya membaca semakin meningkat karena anak usia dini tertarik dengan pengenalan huruf.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana kedepannya bisa menjadi guru yang mampu membangun kemampuan untuk menangani anak usia dini yang minat bacanya rendah di lembaga, dan juga sebagai referensi atau masukan kepada penulis dalam meningkatkan minat baca anak dan menentukan media yang tepat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang ringkasan garis besar tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian. Agar menjadi lebih sistematis penulis membagi menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: dibab ini penulis akan menulis halaman halaman yang sifatnya mengatur dari isi skripsi, yaitu: latar belakang masalah, peneliti menjelaskan permasalahan yang akan di teliti, dan alasan pengambilan permasalahan tersebut berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Pada bagian definisi konseptual, peneliti menulis secara umum konsep-konsep yang akan dibahas dalam penelitiannya yaitu upaya guru dalam

menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur. Pada bagian rumusan masalah, peneliti menuliskan apa saja yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian ini, selanjutnya pada bagian kajian pustaka terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pasti kevalidannya mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini, sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca agar memahami isi dan proses penelitian yang akan dilakukan.

Bab II landasan teori, pada bab ini berisi mengenai pembahasan teori-teori yang berkaitan dengan guru, minat baca, dan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian metode penelitian ini, peneliti menuliskan tentang jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian metode kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah TK Negeri Purwokerto Timur sedangkan objeknya adalah menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, mendeskripsikan data kemudian analisis data.

BAB V Penutup, pada bagian ini terdapat kesimpulan dari seluruh isi skripsi kemudian dilanjutkan saran saran untuk objek penelitian maupun untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Guru

Menurut Oemar Hamalik, seorang tenaga pendidik adalah seorang profesional yang memiliki kriteria profesional yang bersifat terbatas, yang meliputi kelancaran fisik, mental/pribadi, keilmuan/teknis, dan keterampilan. Kajian yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Bappenas dan Bank Dunia memberikan petunjuk bagi para guru yang memiliki kemampuan khusus ini untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Apakah pembaruan kurikulum, pengenalan metode guru, pengembangan lebih lanjut dari program-program pembelajaran atau penyediaan buku-buku pelajaran, semuanya dapat menjadi bermakna dan berhasil segera setelah aturan tersebut diterapkan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam tindak belajar-mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang guru. bisa dibilang, guru adalah salah satu unsur di dalam kolom pendidikan yang mempunyai kedudukan yang sangat penting, bahkan merupakan tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan perkembangan individu yang sedang tumbuh.¹⁶

Guru secara khusus disebut sebagai pendidik, guru harus menjelaskan sesuatu kepada siswa, menasihati mereka, dan membimbing mereka ke perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah individu yang menjadi perantara lembaga untuk memungkinkan terjadinya proses penyaluran ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

2. Upaya Guru Menumbuhkan Minat Baca

Upaya dapat diartikan sebagai perjuangan atau kegiatan yang menggunakan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti berjuang, berpikir, berusaha untuk mencapai tujuan, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Upaya berarti, dalam arti luas, kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan bersama yang sebelumnya tidak disengaja. Dalam kesenjangan tersebut muncul istilah teknis "meningkatkan" pada bagian "kemunculan yang lebih tinggi", yang dapat berarti proses yang diperbaiki dari kondisi kemunculan yang rendah, sedang, atau tinggi. Tujuan dari upaya-upaya tersebut adalah untuk membuat para guru membacakan sejumlah bacaan untuk merangsang motivasi para siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan para siswa. Menurut Elendiana upaya meningkatkan minat baca wajib diperkenalkan sejak awal pembelajaran agar siswa dapat memahami teks tertulis yang dibacanya. Membaca dapat dilakukan selama siswa mempunyai asa, kemauan dan motivasi pada diri peserta didik. sebab menjadi guru dan orang tua hanya dapat mendukung. Kebiasaan membaca perlu dibentuk sejak dini, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di rumah atau di lingkungan sekitar yang memiliki pengaruh yang baik bagi siswa, dan penggunaan buku pelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca.¹⁷

Terdapat beberapa upaya menumbuhkan minat baca berdasarkan Elendiana yaitu sebagai berikut ini:

a. Pojok baca

Salah satu kegiatan dari program literasi sekolah ini adalah penyediaan sumber belajar. Sumber belajar di mana sudut baca yang menjadi tempat belajar, yang ditata sedemikian rupa selama ditata sedemikian rupa sehingga terlihat cukup menarik dan nyaman untuk

¹⁷ Magdalena Elendiana, "Upaya Menaikkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2020.

belajar. Sumber belajar ini sendiri terletak di pojok mana saja yang dilengkapi Rak dengan berbagai jenis buku yang ditata sedemikian rupa sehingga menarik minat anak untuk membaca. Sudut baca terletak di bagian pojok kelas dan dirancang untuk merangsang minat baca anak-anak. Pojok Baca bertujuan untuk memperkenalkan bahan bacaan, bahan bacaan yang memanfaatkan media sumber belajar untuk memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi anak.¹⁸

Pojok baca adalah suatu sudut atau tempat yang berada didalam kelas, yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.¹⁹

Pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca pada anak. Dengan demikian pojok baca dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan serta tempat belajar yang efektif khususnya untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

b. Bernyanyi

Bernyanyi merupakan suatu hal dalam mengeluarkan suara dan syair-syair yang dilagukan. Manfaat dari bernyanyi sendiri diantaranya: bernyanyi membuat anak suka dan membantu daya ingat anak, dan bisa membantu anak dalam mengingat materi, dan menghafal banyak kosa kata yang di praktekan secara langsung oleh guru di sekolahan.²⁰

¹⁸ Shindi Hunanairoh, "Pemanfaatan Minat Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes," 2021.

¹⁹ Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2016).

²⁰ Agil Wahyu Wicaksono, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini: Literatur Review," *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4(02) (2022): 409–402.

Bernyanyi merupakan pembelajaran dengan unsur seni yang di sukai oleh anak. usia dini., kegiatan bernyanyi pada pembelajaran merupakan kegiatan yang harus ada di setiap kegiatan pembelajaran, bernyanyi berperan besar bagi perkembangan bahasa anak. Karena pada proses bernyanyi secara tidak langsung melibatkan indera pendengaran untuk mendengarkan. Mulut untuk bernyanyi dan bercerita dan menghafal kata, sehingga bernyanyi kemampuan berbahasa anak meningkat. Jadi secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca pada anak usia dini.²¹

Bernyanyi merupakan suatu hal yang menyenangkan, dan membantu daya ingat anak. Artinya dapat membantu anak dalam mengingat materi dan menghafal banyak kosa kata yang di praktekan secara langsung oleh guru yang membawakan, bernyanyi juga dapat menguatkan kemampuan kognitif bagi anak usia dini. Dengan bernyanyi anak-anak tidak akan lupa tentang materi yang disampaikan melalui metode bernyanyi, maka bernyanyi dapat dijadikan sebagai media dalam menumbuhkan kemampuan berbahasa anak serta ketrampilan membaca pada anak usia dini.

c. Bercerita

Bercerita menurut Fadillah adalah suatu kegiatan di mana anak-anak diceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang disampaikan melalui kata-kata, ekspresi, dan mimik wajah yang unik, yang dapat menghidupkan imajinasi anak dalam mengolah isi cerita. Dengan merangsang minat baca anak, hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa verbal, pemahaman bacaan yang komprehensif, dan keterampilan menulis.²²

²¹ Sharina whestisi, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B," no. March (2021), <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p230-236>.

²² Aang Andi Kuswandi et al., "Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo Pengandaran" Vol 5, no. 1 (2022).

Bercerita artinya salah satu media yang digunakan untuk pengalaman belajar anak yaitu dengan cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang menarik perhatian anak. Anak sangat menyukai cerita apalagi bila dibawakan dengan menarik. Dengan bercerita bisa menambah kosa kata anak dan bisa melatih anak pada memberikan gagasan atau idenya kepada guru.²³

Bercerita dapat menumbuhkan minat baca anak usia dini hal ini dapat menstimulus kemampuan berbahasa anak dan anak dapat menyalurkan emosinya pada aktifitas membaca sehingga upaya yang guru lakukan adalah dengan metode bercerita karena bercerita bersifat menyenangkan dan tidak memaksakan anak melakukan sesuatu, guruannya pun tidak membebani anak.

d. Bermain

Penggunaan permainan akan lebih efektif jika didukung oleh media yang berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Media dapat menarik minat anak untuk belajar dan mengarahkan perhatian mereka pada tantangan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memotivasi anak membaca adalah kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah kartu berukuran kecil yang berisi gambar, tulisan, atau simbol yang menuntun anak untuk mengingat sesuatu yang berhubungan dengan tulisan. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip desain gambar dan mencakup unsur kehidupan dan sebagainya. Kartu bergambar adalah media untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca.²⁴

²³ Rosa Afdalipah, Siti Sumihatul Ummah, and Danang Prastyo, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Alam Excelencia Pamekasan," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 23–35, <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2975>.

²⁴ Ricky Erlangga, "Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Di Kelompok Belajar Jasmin Assalam Desa Gilirejo, Kabupaten Sragen Melalui Metode Sas {Structural, Analytic, Syntatic) Media Bergambar" 8(4) (2022).

Bermain akan menaikkan mood anak sehingga anak merasa senang dan tidak jenuh pada saat pembelajaran. Hal itu juga sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini karena dengan bermain baik kartu kata maupun bermain peran anak akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Artinya dengan bermain membuat anak mampu mengekspresikan dirinya melalui kosa kata yang diungkapkan oleh anak itu sendiri.

e. Tempelan dinding

Tempelan dinding adalah adalah suatu gambar atau tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang biasa ditempel didinding. Diperlukan dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal dunia luar dan membantu anak dalam menstimulasi kemampuan keaksaraannya. Kelas yang menarik akan menambah semangat belajar. Dekorasi yang digunakan pula memuat aneka macam kosa kata.²⁵

Tempelan dinding merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kreatifitas menulis dan dekorasi untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Melalui tempelan dinding diharapkan dapat menumbuhkan minat baca pada anak melalui pemanfaatan dari berbagai sumber belajar.²⁶

Gambar atau tulisan yang menarik juga dapat digunakan sebagai salah satu usaha atau upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Karena tabiat anak usia dini adalah menyukai hal hal yang menarik, indah, berwarna warni, unik dan penuh imajinasi. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan makhluk visual jadi apa yang pertama kali mereka lihat dan menarik perhatian anak dapat merangsang kemampuan minat baca yaitu salah satunya gambar-gambar yang

²⁵ Andalusia Permatasari, "Literasi Anak Usia Dini Dengan Media Di Dinding" 3(01) (2017): 21–28.

²⁶ W Umar, "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas," *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 1(3) (2021).

ditempel di dinding dapat menambah kosa kata anak. Selain itu juga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar khususnya dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

Berdasarkan keterangan diatas, minat baca seorang anak bergantung pada upaya guru dengan menumbuhkan minat membacanya, tentunya hal ini dilakukan dengan berbagai cara yang harus ditempuh. Upaya guru adalah orang-orang yang paling mungkin mengajarkan anak-anak untuk mengembangkan kegiatan dalam konteks membacakan yang dapat meningkatkan kemampuan baca anak usia dini tersebut.

Upaya guru untuk menumbuhkan minat baca anak artinya dengan cara menyuruh siswa membaca dan menentukan salah satu peserta didik agar membaca, selebihnya peserta didik yang lain membaca pada hati serta menyimak. guru memberikan saat selama lima menit sesudah itu bergantian dengan peserta didik lain, bertujuan agar semua siswa paham menggunakan apa yang dibacanya bukan hanya sekedar membaca saja. Hal ini untuk menjaga peserta didik agar tak bosan selama kelas serta membantu mereka menemukan bahan surat keterangan.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut Rahim minat baca adalah upaya kerja yang kuat yang disertai dengan upaya seseorang yang akan membaca. Orang yang memiliki minat yang kuat untuk belajar hal ini ditunjukkan dengan selalu siap sedia untuk mendapatkan bahan bacaan dan membacanya untuk menambah wawasannya. Oleh karena itu, minat membaca seseorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan di usia dini, yaitu pada saat baru belajar membaca permulaan, atau bahkan di waktu anak baru mengenal sesuatu.²⁷

²⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Menurut Darmono minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mengarahkan kepada suatu bagian, kepada sesuatu yang berhubungan dengan membaca. minat baca menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk membaca sesuatu. Pada hal ini, minat baca anak akan menaik apabila sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, guru perlu memotivasi anak dalam membaca agar menjadi suatu kebutuhan, bila anak telah terbiasa dengan membaca, mereka akan getol membaca serta bahkan membaca suatu kebutuhan hidupnya dan akibatnya nanti tiada hari tanpa membaca. Beberapa definisi di atas memperjelas bahwa minat baca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan penuh semangat dalam rangka membangun pola komunikasi dengan saling membantu satu sama lain untuk menemukan manfaat dari tulisan, menemukan lebih banyak data, menciptakan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh pencerahan, dan mengembangkan perasaan yang cukup.²⁸

Minat baca dapat muncul dalam arti yang sama dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan membaca yang didefinisikan sebagai tingkat kesenangan yang kuat. dalam hal ini minat baca dimaknai sebagai mimpi yang kuat dari suatu bagian untuk melakukan pembelajaran. namun, semakin tinggi tingkat minat baca seseorang, semakin kuat pula eksistensi kebutuhannya untuk membaca.

2. Indikator Minat Membaca

Menurut Maharani indikator minat membaca merupakan 1) Perasaan suka atau senang seseorang siswa terhadap mata pelajaran yang ditekuninya maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang di sukainya; 2) Ketertarikan siswa, terikat pada suatu motivasi yang tertarik pada bentuk pengalaman emosional yang dirangsang

²⁸ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, ed. PT Grasindo (Jakarta, 2007).

melalui peran, objek, aktivitas, atau mungkin pengalaman afektif itu sendiri; 3) Perhatian siswa, perhatian adalah pemusatan atau kegiatan pengamatan serta penyelidikan menggunakan segala sesuatu yang lain. peserta didik yang tertarik pada pembelajaran tertentu secara otomatis akan mengalihkan perhatiannya pada pembelajaran tersebut; 4) Keterlibatan peserta didik, ketertarikan insan terhadap objek yang membentuk anak untuk suka serta tertarik agar terlibat dalam aktivitas terhadap objek tadi. Sesuai indikator tadi, disimpulkan bahwa teori tersebut lebih menitik beratkan di minat baca peserta didik dengan baik, yang dapat dipandang pada diri siswa itu sendiri, terutama perasaan senang dan tertarik waktu membaca, serta keterlibatan siswa waktu melakukan kegiatan membaca.²⁹

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seorang mempunyai minat baca yang tinggi atau masih rendah menjadi berikut :

a. Frekuensi membaca

Frekuensi membaca menunjukkan seberapa sering dan pada jam berapa seorang membaca. Seorang yang memiliki minat baca tak jarang akan banyak melakukan aktivitas membaca, juga sebaliknya

b. Kuantitas sumber bacaan

Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan di waktu itu akan tetapi pula membaca bacaan yang mereka anggap penting. Edward Kimman mengemukakan bahwa bahan bacaan yang dibaca sang warga indonesia dibagi menjadi empat kategori yaitu: pertama, serangkaian orang yang membaca namun hanya beberapa kali. kedua, membaca untuk hiburan atau kesenangan, misalnya komik, novel, cerita pendek, dll. Ketiga, membaca karena dorongan sang kebutuhan buat menerima berita mirip majalah, koran, dan buku ilmu pengetahuan lainnya.

²⁹ Maharani, O. D. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 2017.

Keempat, membaca sebab ialah kebutuhan pada hidupnya, kelompok ini biasanya menduga bacaan menjadi penunjang pada hidupnya.³⁰

3. Faktor-Faktor yang Menumbuhkan Minat Membaca

Faktor-Faktor yang Menumbuhkan Minat Membaca diantaranya adalah:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membentuk motivasi para peserta yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Faktor internal ini meliputi: Konsentrasi, keingintahuan, minat, dan kebutuhan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang dapat membangkitkan minat siswa, tanpa membedakannya, misalnya dorongan dari orang tua atau wali murid, dorongan dari guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan³¹

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan minat baca siswa.

a. Faktor Pendukung Minat Baca

- 1) Adanya forum-forum pendidikan dari taraf dasar hingga taraf tinggi
- 2) Adanya aneka macam jenis perpustakaan di setiap kota dan daerah di Indonesia yang memiliki kemungkinan agar dikembangkan pada hal jumlah serta mutu perpustakaan.
- 3) Adanya lembaga-lembaga media masa yang senantiasa ikut mendorong minat baca dari aneka macam lapisan masyarakat melalui penerbitan surat liputan dan majalah.

³⁰ Elendiana, "Upaya Menaikkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2020

³¹ Dalman, *Ketrampilan Membaca* (jakarta: Rajawali Pers, 2017).

- 4) Adanya penerbitan yang mempunyai semangat dedikasi pada rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menerbitkan buku-buku yang bermutu baik asal segi isi, bahasa, juga teknik penyajian.
 - 5) Adanya penulis atau pengarang yang mempunyai daya cipta, idealisme, serta kemampuan memberikan pengalaman atau gagasan buat kemajuan dan kesejahteraan rakyat.
 - 6) Adanya kebijakan pemerintah yang secara pribadi ikut mendorong atau merangsang pertumbuhan minat baca warga.
 - 7) Adanya perjuangan usaha perseorangan, organisasi dan lembaga baik pemerintah juga swasta yang memiliki prakarsa buat berperan serta melakukan aktivitas yang berkaitan menggunakan minat baca masyarakat.
- b. Faktor Penghambat Minat Baca
- 1) Derasnya arus hiburan melalui media elektronika, misalnya televisi dan radio, sebab rakyat lebih suka mendengar serta melihat dari pada membaca.
 - 2) Orang lebih suka membajak karya lain dari pada berkata pandangannya melalui goresan pena.
 - 3) Kurang penghargaan terhadap kegiatan atau kreativitas yang berkaitan dengan perbukuan.
 - 4) Kurang mempertinggi mutu perpustakaan, baik pada hal koleksi bahan bacaan yang menarik dan juga sistem pelayanan.
 - 5) Lingkungan keluarga, misalnya keteladan orang tua dalam pemanfaatan waktu luang bisa memberi akibat terhadap minat baca anak.³²

Bisa dipahami nyata bahwa ada banyak faktor yang membatasi minat baca ini, seperti televisi atau film buku-buku bajakan dengan bantuan orang-orang yang tidak bertanggung jawab, bahkan lebih banyak lagi kurangnya keterlibatan dalam kegiatan

³² M. Hamzah A Sofyan Nst, "Meningkatkan Motivasi Membaca," *Jurnal Iqra'*, 2015, 22.

membaca, dan juga lingkungan keluarga yang kurang mengenal atau kurang memperhatikan mereka dalam hal membaca.

5. Aspek-aspek Minat Baca

Minat Baca sendiri terdiri berasal dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari di konsep perkembangan dimasa anak-anak tentang hal-hal yang menghubungkannya menggunakan minat. Minat di aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan serta mendatangkan kepuasan langsung.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam adalah konsep yang menampakkan aspek kognitif asal minat ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminati akan terbangun.³³

Dari pemaparan pada atas dapat dipahami bahwasannya aspek kognitif dan aspek afektif sangat berkaitan erat, Jika aspek kognitif hanyalah planning asal adanya minat, maka aspek afektif lah yang menjalankan minat tadi supaya terealisasi pada kehidupan masing-masing individu. Aspek minat membaca mencakup kesenangan membaca, frekuensi membaca serta kesadaran akan manfaat membaca. Minat terhadap membaca pasti akan ditunjukkan menggunakan rasa suka pada membaca dan sadar bahwa terdapat banyak manfaat dari membaca.

C. Kajian Pustaka

Penulisan penelitian ini menagambil kajian pustaka dari buku atau judul yang dilakukan sebelumnya. Tujuan dari adanya daftar pustaka sendiri adalah untuk menjadi panduan atas apa yang ingin penulis tulis dalam skripsi kedepannya, dengan penulisan kajian pustaka ini semua orang dapat

³³ Muhammad Nabawi, "Peranan Komunikasi Persuasif Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan," *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 2018.

menganalisis penelitian yang telah ada sebelumnya. Mengetahui hubungan persamaan dan perbedaan dari subjek penelitian. Selain hlm itu kajian pustaka juga bisa menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian berdasar penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dari tetelaah yang penulis lakukan maka penulis menemukan beberapa diantaranya yang relevan, yaitu :

1. Penelitian Shindi Hunanairoh, dengan judul “Pemanfaatan Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes”. Dalam hasil penelitiannya sumber belajar TK Pertiwi ini memanfaatkan fasilitas pojok baca, bisa dibilang sumber belajar karena sebagai bentuk komitmen dari sekolah yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Meningkatnya minat baca anak ini dikarenakan terbiasa saat pagi hari agar membaca 10 menit sebelum pembelajaran di mulai, bukan karena itu saja tetapi meningkatnya minat baca anak juga karena sekolah membuat program pojok baca sebagai sumber belajar.³⁴ Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai minat baca dan adanya peningkatan minat baca pada anak, dengan segala informasi yang dapat diperoleh dari lembaga tersebut. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan informasi melalui observasi kegiatan anak. Perbedaanya penelitian tersebut lebih ke pemanfaatan pojok baca itu sendiri sedangkan penelitian ini fokus pada upaya gurunya. Penelitian tersebut dilakukan di TK Pertiwi desa Wangandalem Brebes sedangkan penelitian ini dilakukan di TK Negeri Purwokerto Timur yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
2. Penelitian Siti Amiroh, yang berjudul “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi minat baca pada siswa kelas IV MI Taufiqiyah serta bagaimana

³⁴ Shindi Huninairoh “Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini di TK Pertiwi Wangandalem Brebes” (Purwokerto: UIN SAIZU, 2021) hlm 7-10

pemanfaatan pojok baca pada siswa kelas IV MI Taufiqiyah. Penelitian ini dilatar belakangi karena kondisi minat baca siswa kelas IV MI terbelang rendah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi dan kemampuan membaca, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh orang tua dan teman sebaya serta imbas era globalisasi.³⁵ Persamaan penelitian ini yaitu terdapat peningkatan minat membaca, Serta metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskripsi kualitatif. Perbedaannya penelitian tersebut terletak pada subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV MI, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya yaitu anak usia dini (TK)

3. Penelitian Nuzulia Kimiassa'adah, yang berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Membaca dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Anak Usia Dini di TK IT Mutiara Hati Semarang". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses gerakan literasi membaca dalam menumbuhkembangkan minat baca anak usia dini di TK IT Mutiara Hati Semarang.³⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang minat baca yang digunakan dalam penelitian. Menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan informasi melalui observasi. Perbedaannya penelitian tersebut menganalisis tentang implementasi gerakan literasi membaca dimana penelitian tersebut ingin mengetahui bagaimana proses gerakan literasi membaca dalam menumbuhkembangkan minat baca anak usia dini di TK IT Mutiara Hati Semarang, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur.
4. Penelitian Murti Nurba Bella, dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Menggunakan Metode

³⁵ Siti Amiroh "Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang" (Semarang:UIN Walisongo,2020) hlm 1-7

³⁶ Nuzulia Kimiassa'adah, yang berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Membaca dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Anak Usia Dini di TK IT Mutiara Hati Semarang". (Semarang: UNNES, 2019) hlm 1-9

Resitasi Berbasis *Read Challenge* dalam masa Pandemi Covid-19 di SDI Baitul Salam” dalam hasil penelitiannya metode resitasi read challenge dapat meningkatkan minat baca pada siswa apalagi pada masa pandemi covid-19, metode resitasi berbasis *read challenge* itu sendiri disebut juga metode pemberian tugas dengan tantangan membaca.³⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat bacanya yang digunakan dalam penelitian. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan bersifat deskriptif. Perbedaannya penelitian tersebut menganalisis tentang metode resitasi berbasis *read challenge* dimana penelitian tersebut ingin mengetahui bagaimana metode resitasi berbasis *read challenge* dalam meningkatkan minat baca siswa. Serta penelitian tersebut dilakukan pada saat pandemi covid-19

5. Penelitian Adelia Trinita, dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Membaca pada Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 4 Gedong Air” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran guru dalam mengembangkan minat baca pada peserta didik.³⁸ Persamaan penelitian ini yaitu terdapat peningkatan minat membaca serta penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan pada peran guru dalam mengembangkan minat membaca sedangkan penelitian ini memfokuskan pada upaya gurunya dalam menumbuhkan minat baca anak, serta terletak pada subjek dan objek penelitian serta lokasi penelitian.

³⁷ Murti Nurma Bella “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Menggunakan Metode Resitasi Berbasis Read Challenge dalam masa Pandemi Covid-19 di SDI Baitul Salam” (Jakarta: UMJ,2022) hlm 1-8

³⁸ Adelia Triana “Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Membaca pada Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 4 Gedong Air” (Lampung: UIN Raden Lampung, 2022) hlm 1-9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang dalam menelitinya berorientasi pada peristiwa yang bersifat natural, sementara, dan akan berkembang ketika peneliti telah masuk ke lapangan. Sifat natural disini yaitu mendasar dan alamiah. sebab, penelitian ini tidak bisa menggunakan laboratorium, melainkan wajib secara eksklusif pada lapangan. ada mekanisme pada penelitian kualitatif, yaitu wajib membuat sebuah data naratif dimana hasilnya sebuah istilah. Baik secara tertulis juga verbal seseorang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasilnya.³⁹

Penelitian kualitatif didefinisikan menjadi penelitian yang memakai mekanisme dengan membuat data deskriptif berupa istilah ekspresi maupun tertulis berasal seseorang dan perilaku yang dapat diamati. dari Jane Richie, penelitian kualitatif adalah perjuangan dalam menyajikan data pada dunia sosial dan perspektif yang terdapat didalam global tersebut, baik dari segi sikap, konsep, serta permasalahan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan berdasarkan Lexy Moleong penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk tahu mengenai kenyataan serta apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tentang motivasi, tindakan, sikap, serta lain sebagainya.⁴⁰ berdasarkan penjelasan mengenai penelitian kualitatif dari beberapa ahli dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan prosedur yang membentuk sebuah data berupa tulisan juga lisan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami sang subjek penelitian baik pada segi sikap, konsep, juga sebuah

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴⁰ Lexy J, Moleong *Metode Logi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2017).

permasalahannya. Dalam penelitian ini penulis berfokus di TK Negeri Purwokerto Timur, dengan meninjau tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti perlu memberi rancangan waktu yang tepat supaya penelitian dapat berjalan dengan baik serta lancar sesuai dengan harapannya. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Purwokerto Timur yang beralamat di Jln Gelora Indah 2 Purwokerto Timur kecamatan Purwokerto Timur. Penelitian ini dilakukan pada 02 Februari 2024 sampai dengan 02 April tahun ajaran 2023/2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan informasi atau data dari topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi objek ialah TK Negeri Purwokerto Timur objek ini membahas mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa yang akan terlibat, bagaimana mereka diidentifikasi dan dipilih apakah kondisi pemilihan partisipan dan apakah mereka sudah memenuhi kondisi, apakah partisipan memiliki pengetahuan yang relative atau tidak, mampu memberikan pengalaman serta pendapatnya secara teratur atau tidak, berapa jumlah mereka, kedekatan dengan peneliti, jenis kelamin, jenis kelamin, usia, dan Pendidikan. (demography)

Subjek penelitian ialah seseorang yang dimintai keterangan terkait masalah penelitian,⁴¹ dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah TK Negeri Purwokerto Timur adalah Fariastuti yang dibantu oleh operator bernama Mega Widianti, kepala sekolah mempunyai tugas utama mengevaluasi dan memastikan guru disiplin menggunakan metode TK (mengawasi jalannya menumbuhkan minat baca) dan mengkoordinir guru kelas agar mau belajar. Selain memiliki tugas di dalam lingkungan TK, kepala sekolah juga berkewajiban mensosialisasikan TK kepada orang tua yang memiliki anak usia dini. Melalui kepala sekolah peneliti akan menggali informasi mengenai gambaran umum seperti profil sekolah, tujuan, sarana dan prasarana, data peserta TK. Peneliti juga akan mencari informasi mengenai kelebihan dan kelemahan TK Negeri Purwokerto Timur.

b. Guru Kelas

Guru kelas yaitu Ismatul Maullah dan lainnya merupakan guru yang bertugas menjalankan pembelajaran, bertugas mencari materi dan bahan ajar serta membimbing jalannya pembelajaran. Melalui guru peneliti akan mencari data atau informasi mengenai bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

D. Sumber Data

Sumber data yang utama dipergunakan pada penelitian kualitatif bisa berupa istilah-istilah dan tindakan yang kemudian dicatat secara tertulis selain itu, bisa juga memakai rekaman video dan pengambilan foto. dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas dan

⁴¹ Lexy J, Moleong *Metode Logi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2017).

peserta didik. Selain itu peneliti juga menerima dokumen-dokumen yang berkaitan dengan minat baca.

Menurut Lopland pada Lexi J. Moelong bahwa sumber data primer pada penelitian kualitatif ialah istilah-istilah dan tindakan selanjutnya ialah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. kata-kata dan tindakan guru yang di amati pada wawancarai adalah sumber data yang primer. sumber data yang primer yang tercatat pada catatan tertulis atau melalui perekaman alat-alat elektro, ada pengambilan foto. Dari data pada penelitian artinya berasal mana data di peroleh. terdapat 2 jenis asal data di gunakan pada penelitian yaitu sumber data utama dan sumber data sekunder.⁴²

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diambil dari subjek penelitian yang diamati melalui data observasi serta hasil wawancara. Adapun sumber-sumbernya adalah hasil wawancara langsung dengan ibu Ismatul Maullah guru kelas TK Negeri Purwokerto Timur untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur, serta pihak pihak sekolah yang kiranya dapat memberikan informasi agar dapat mendukung penelitian.

2. Data sekunder

Data yang pada peroleh melalui buku-buku yang di jadikan literatur atau referensi, atau bahan yang relevan berupa dokumen atau laporan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di teliti serta di kaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dilapangan dalam menggali serta agar hasil penelitian bermanfaat seta menjadi teori baru atau penemuan baru, adapun teknik pengumpulan data yang mencangkup: wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴³

1. Wawancara

⁴² Lexi J, Moleong, *MetodeLogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2017).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menemukan gagasan, pikiran maupun pendapat. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu data dengan melakukan komunikasi langsung dengan narasumber penelitian. Dalam penelitian ini nantinya, peneliti akan menggunakan beberapa jenis teknik wawancara, yaitu teknik wawancara terstruktur dan teknik wawancara tidak terstruktur⁴⁴:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur sendiri yaitu jenis wawancara yang mana di dalamnya sudah peneliti susun pertanyaan yang terstruktur untuk ditanyakan dan kepada siapa saja wawancara itu ditujukan.⁴⁵

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono yaitu wawancara yang tidak terikat dengan penyusunan pertanyaan yang terstruktur dan berisikan pertanyaan yang menjadi garis besar mengenai permasalahan yang terjadi.⁴⁶

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Penelitian ini akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas. Dengan dilakukannya proses wawancara diharapkan penelitian ini akan memperoleh informasi mengenai upaya guru yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini yang ada di TK Negeri Purwokerto Timur.

- 1) Kepada kepala sekolah TK Negeri Purwokerto Timur mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak dan seberapa efektifnya media atau metode yang digunakan agar

⁴⁴ Lexi J, Moleong, *Metode Logi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2017)

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁴⁶ Lexi J, Moleong, *Metode Logi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2017)

anak dapat terlatih membaca serta apa saja indikator pencapaian minat baca.⁴⁷

- 2) Kepada guru kelas terkait upaya menumbuhkan minat baca pada saat pembelajaran dan bagaimana anak bisa tertarik membuka buku bacaan sedangkan mereka belum bisa membaca. Serta motivasi seperti apa yang diberikan kepada anak untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini.⁴⁸

2. Observasi

Observasi ialah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁹ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi artinya pengamatan dan pencatatan secara sistematis kenyataan-kenyataan yang diselidiki. Dalam arti yang luas sebenarnya tak hanya terbatas di pengamatan yang dilaksanakan baik secara pribadi juga tidak eksklusif.⁵⁰

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat info sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Asal pengertian diatas metode observasi bisa dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan pribadi terhadap situasi atau peristiwa yang terdapat dilapangan. Observasi dibagi menjadi dua:

- a. Observasi Partisipan (berperan serta)

⁴⁷ Wawancara dengan Fariastuti, S.Pd. AUD (Kepala Unit TK Negeri Purwokerto Timur) 8 Oktober 2023, pukul 9.20 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Ismatul Maullah (Guru kelas TK Negeri Purwokerto Timur) 8 November 2023, pukul 9.30 WIB

⁴⁹ Irina Fristiana "*Metode Penelitian Terapan*" (Yogyakarta : Prana Ilmu,2017) hlm 1-237

⁵⁰ Rahmawati Titik, "*Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*" (Malang : UIN Maliki) hlm1-4

Peneliti ikut melakukan partisipasi atau kegiatan sumber data, serta turut merasakannya. Contohnya disuatu perusahaan, peneliti ikut berperan menjadi karyawan serta mengamati tentang sikap karyawan dalam melakukan pekerjaan, korelasi menggunakan karyawan lain, dan keluhan pada melaksnakan pekerjaan.⁵¹

b. Observasi Non Partisipan

Observasi ini, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa ikut terlibat menggunakan aktivitas orang yang diamati. Misalnya ditempat pemungutan suara (TPS), peneliti hanya mengamati perilaku rakyat dalam memakai hak pilihnya serta waktu berinteraksi dengan panitia maupun warga lain.⁵² Metode ini akan penulis gunakan dalam pengamatan secara langsung bagaimana upaya guru di TK Negeri Purwokerto Timur menumbuhkan minat baca kepada anak melalui pojok baca di TK.

Metode yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan dimana peneliti akan bertindak mengamati objek penelitian yang diamati. Peneliti mengamati bagaimana upaya guru menumbuhkan minat baca kepada anak didik, dan bagaimana anak didik meresponnya. Peneliti juga akan mengamati metode pojok baca sebagai sarana dan prasarana yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca.

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data menggunakan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan sang Sanapiah Faesal menjadi berikut: metode documenter sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentrasfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang sudah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.

⁵¹ Irina Fristiana “*Metode Penelitian Terapan*” (Yogyakarta : Prana Ilmu,2017) hlm 277-237

Dokumentasi artinya teknik pengumpulan data menggunakan menyelidiki catatan-catatan tentang data eksklusif responden.⁵³ Dokumen adalah catatan tertulis ihwal aneka macam aktivitas atau insiden pada saat yang kemudian. Peneliti akan mengumpulkan bahan pembahasan seperti tempat kegiatan, media pembelajaran, subjek, dan objek penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan hal-hal yang perlu diteliti dari upaya guru dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini yang ada di TK Negeri Purwokerto Timur, sehingga data yang diperlukan peneliti bisa terkumpul dengan jelas dan lengkap.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini analisis kualitatif deskriptif. Langkah langkahnya adalah dengan mereduksi data yaitu data mentah yang penulis kumpulkan. *Display* atau berupa catatan catatan dilapangan yang penulis temukan lalu langkah terakhir adalah dengan mengambil kesimpulan.⁵⁴

1. Reduksi data (data reduction)

Aktivitas data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview serta dokumentasi diklarifikasikan, lalu diringkas supaya simpel dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang analisis yang bertujuan mempertajam, menentukan, memfokuskan, menyusun, data sedemikian rupa sebagai akibatnya konklusi akhir dari penelitian dapat dirancang serta diverifikasikan.⁵⁵ Penulis menyimpulkan bahwa mereduksi data berarti merangkum atau mengumpulkan data yang ada dilapangan lalu

⁵³ Rahmawati Titik, “*Metode Pengumpulan data dalam penelitian Kualitatif*” (Malang : UIN Maliki) hlm1-4

⁵⁴ Irina Fristiana “*Metode Penelitian Terapan*” (Yogyakarta : Prana Ilmu,2017) hlm 277-237

⁵⁵ Rahmawati Titik, “*Metode Pengumpulan data dalam penelitian Kualitatif*” (Malang : UIN Maliki) hlm1-4

memilih data data yang penting dan bisa dimasukkan kedalam penelitian ini.

Data yang direduksi adalah data yang pengumpulannya menggunakan teknik wawancara. Peneliti mereduksi data tersebut supaya menjadi jelas dan pembahasan lebih fokus pada upaya guru dalam menumbuhkan minat baca anak. Kemudian peneliti juga mereduksi data yang pengumpulannya menggunakan Teknik observasi agar pengamatan yang peneliti lakukan lebih fokus kepada pengamatan yang dikaji. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi juga peneliti supaya lebih jelas dan rinci.

2. Menyajikan data

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering dipakai untuk membuat data kualitatif adalah teks yang bersifat deskriptif. Karena dengannya dapat membantu penulis tahu alur yang terjadi dilapangan lalu bisa dibuat analisa lebih lanjut sesuai pemahaman yang bersangkutan dengan penelitian.⁵⁶ Bentuk penyajian data yang akan penulis lakukan adalah berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik dan bagan, yang peneliti dapatkan melalui metode pengumpulan data dengan Teknik wawancara, observasi serta dokumentasi yang kemudian data tersebut dipilih sesuai dengan permasalahan peneliti dan data tersebut disajikan.

3. Kesimpulan/*verification*

Langkah terakhir adalah mereduksi data dan menyajikan data adalah menarik sebuah kesimpulan. Menurut miles and huberman merupakan penarikan konklusi dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berubah apabila tak ditemukan. Bukti bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika konklusi yang dikemukakan pada tahap

⁵⁶ Irina Fristiana “*Metode Penelitian Terapan*” (Yogyakarta : Prana Ilmu,2017) hlm 277-237

awal, didukung oleh bukti bukti yang valid serta konsisten disaat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan artinya konklusi yang kredibel.⁵⁷

Data yang sudah peneliti dapatkan selama melakukan penelitian merupakan sebuah kesimpulan dari penelitian kualitatif. Kesimpulan data ini nantinya akan membentuk temuan baru dalam sebuah deskripsi, yang sebelumnya data tersebut masih belum jelas. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dari masalah yang diangkatnya sehingga data akan menjadi jelas. Kesimpulan pada penelitian kualitatif akan membentuk penemuan baru yang sebelumnya belum ada.



⁵⁷ Rahmawati Titik, “*Metode Pengumpulan data dalam penelitian Kualitatif*” (Malang: UIN Maliki) hlm1-4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

TK Negeri Purwokerto Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan pada jenjang anak usia dini yang berada di Jalan gelora indah 2 Purwokerto Lor, RT 02/06 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Output dari TK Negeri Purwokerto Timur yaitu menghasilkan lulusan yang mampu membaca dengan baik yang biasanya di sekolah lain masih dalam tahap bermain sambil belajar, hal itu menjadi daya tarik dan keunggulan tersendiri dilembaga tersebut. Untuk memfasilitasi dan menumbuhkan minat baca pada anak lembaga tersebut memiliki ruangan khusus pojok baca agar anak semakin tertarik dan senang dalam kegiatan membaca serta upaya gurunya yang mampu menumbuhkan minat baca pada anak usia dini dengan baik pada saat dikelas baik melalui lagu, bercerita maupun permainan. Seperti yang telah diungkapkan oleh ibu Fariastuti, selaku kepala sekolah TK Negeri Purwokerto Timur yang mengatakan bahwa :

“Ya untuk memotifasi minat baca pada anak di TK Negeri Purwokerto Timur yaitu dengan menarik minat baca itu sendiri, salah satu hal untuk memotifasi minat baca anak adalah dengan pojok baca itu sendiri. Buku-buku dipojok baca sudah dipisah-pisah antara bagian dari buku dongeng, ilmu pengetahuan, buku cerita, buku sejarah nabi nabi dan sebagainya sudah di plot plot kan, agar bagaimana anak bisa suka mereka milih sendiri dan nanti akan tertarik, kita hanya memancing tentang gambar yang dibuka. Awal mengenalkan agar mau membaca juga dengan bermain bisa juga dengan lagu untuk mengenalkan huruf awal. Kalau anak baru masuk sekolah kan belum mengenal huruf, nanti kita baca kan dan membimbing anak dalam membaca seperti itu. dikelaspun ada mba ditempat ragam main juga ada pojok baca namun tidak banyak, kalau yang banyak itu ada di ruangan khusus pojok baca.”⁵⁸

⁵⁸ Wawancara Bersama Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kepala sekolah pada tanggal 7 Februari 2024 pukul 10.30

B. Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur

Guru di TK Negeri Purwokerto Timur merupakan sosok guru yang sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran. Guru juga berperan penting dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini terutama di TK Negeri Purwokerto Timur guru di TK Negeri Purwokerto Timur sudah berupaya dalam menumbuhkan minat baca pada anak baik pada saat didalam kelas maupun diluar kelas sehingga anak akan lebih tertarik lagi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini, upaya guru sangat penting dalam keberhasilan minat baca anak. Karena minat baca itu sendiri bukan suatu hal yang otomatis tumbuh sendiri tetapi perlu dipupuk dan dibina tinggal bagaimana cara guru memfasilitasi minat baca anak dengan aneka ragam media serta metode yang efektif dan menarik sehingga anak tertarik untuk mempertinggi minat baca mereka. Menumbuhkan minat baca merupakan upaya yang dilakukan oleh guru guna meningkatkan ketertarikan membaca pada anak usia dini dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat anak lebih bersemangat untuk belajar agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru melakukan beberapa kegiatan. Sesuai yang diungkapkan oleh ibu Fariastuti selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Di TK Negeri Purwokerto Timur hal-hal yang menumbuhkan minat baca anak yaitu anak dibawa ke ruangan pojok baca, dikelaspun memang kita sediakan buku buku juga untuk mengenalkan anak ke minat bacanya dan juga anak bisa mengenal mungkin dengan membaca literasi-literasi yang ada di dinding misal tulisan-tulisan, dan mengenal simbol-simbol.”⁵⁹

Upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini adalah dengan pojok baca, bernyanyi, bercerita, dan permainan. Tetapi bukan itu saja yang dilakukan guru namun juga dalam

⁵⁹ Wawancara Bersama Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kepala sekolah pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 11.30

bentuk imajinasi, tebak kata, tebak gambar dan tempelan dinding yang bisa membantu anak menstimulasi kosa kata. Sebagaimana peneliti memperoleh hasil informasi langsung yang dilakukan guru didalam kelas pada saat pembelajaran.⁶⁰

1. Pojok Baca

Pojok baca adalah sudut atau tempat yang berada didalam kelas, yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.⁶¹ Sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Noviyani selaku guru kelas sebagai berikut:

“Di TK Negeri Purwokerto Timur hal-hal yang menumbuhkan minat baca anak yaitu anak dibawa ke ruangan pojok baca, dikelaspun memang kita sediakan buku buku juga untuk mengenalkan anak ke minat bacanya dan juga anak bisa mengenal mungkin dengan membaca literasi-literasi yang ada di dinding misal tulisan-tulisan, dan mengenal simbol-simbol.”⁶²

Pojok baca adalah sudut atau tempat yang berada didalam kelas, yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.⁶³ Sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Noviyani selaku guru kelas sebagai berikut:

“Jadi intinya anak-anak itu senang dengan adanya pojok baca karena anak-anak bisa dengan alamiah membaca ataupun secara dibantu atau secara belajar dengan teman sebaya begitu mba dan kalau menurut saya pojok baca sangat efektif sekali untuk menumbuhkan minat baca karena secara tidak langsung guru itu tidak harus mengajari secara satu persatu, tapi anak-anak sudah belajar sendiri dengan buku-buku yang tersedia jadi bu guru itu terbantu sekali dengan adanya pojok baca. Buku-

⁶⁰ Hasil Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

⁶¹ Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar.*

⁶² Wawancara Bersama Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kepala sekolah pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 11.30

⁶³ Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar.*

buku dan sebagainya anak-anak juga ada minat untuk membaca. Jadi itu efektif sekali ya mba.”⁶⁴

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca pada anak. Dengan demikian pojok baca dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan serta tempat belajar yang efektif khususnya untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi pada 19 Februari 2024 mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini, peneliti mengamati pada saat anak baru masuk ke dalam kelas anak-anak dengan sendirinya membuka buku bacaan di pojok baca yang ada di dalam kelas. Tema di hari itu adalah alat komunikasi, guru membahas alat komunikasi seperti handphone, laptop, komputer, radio, televisi, majalah, koran dan sebagainya Lalu anak-anak di ajak ke pojok baca untuk melihat lihat buku yang di dalamnya ada srangkaian gambar gambar contoh alat komunikasi. Membawa ke pojok baca dapat menumbuhkan keingintahuan yang besar untuk membaca bahan bacaan yang mereka lihat. Hal inilah ketersediaan buku bacaan yang banyak memungkinkan anak untuk memilih bahan bacaan yang mereka sukai agar sesuai dengan minat anak dalam menumbuhkan minat bacanya.⁶⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Dawson dan Bamman bahwa munculnya minat baca juga dapat dikaitkan dengan ketersediaan fasilitas perpustakaan di sekolah, dengan jumlah dan keragaman kesempatan membaca yang dapat meningkatkan minat baca yaitu salah satunya pojok baca yang juga merupakan sarana dan prasarana

⁶⁴ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal Februari 2024 pukul 10.30

⁶⁵ Hasil Observasi pada Tanggal 19 Februari 2024

yang disediakan dari perpustakaan. Pojok baca dapat membangkitkan motivasi orang-orang yang ingin membaca di pojok baca ini, karena pojok baca memberikan fasilitas pendukung yang dapat membuat para siswa merasa senang membaca di pojok baca ini.⁶⁶

Peneliti melihat pada saat sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan modul ajar yang berisi rancangan pembelajaran harian dan mingguan. Modul ajar merupakan media yang digunakan guru sebagai acuan pada saat proses belajar mengajar serta guru juga harus menyiapkan alat dan bahan yang nantinya akan diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu cara menggunakannya dan langkah-langkah yang harus dilakukan anak beserta peraturan serta kesepakatan pada saat kegiatan belajar mengajar kepada anak.⁶⁷ Sebelum kegiatan pembelajaran di laksanakan, guru TK Negeri Purwokerto Timur sudah merencanakan modul ajar terlebih dahulu kemudian merancang kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan minat anak agar nantinya anak dengan senang saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut akan lebih memudahkan guru dalam mengajar karena sudah terencana dan terarah secara matang. Artinya upaya guru dalam menumbuhkan minat baca dapat dilaksanakan dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Lastris selaku guru kelas sebagai berikut:

“Ya mba sebelum pembelajaran dimulai kita para guru akan menyiapkan modul ajar. Modul ajar itu di dalamnya ada RPP Mingguan dan harian seperti itu.”⁶⁸

⁶⁶ Mijiatun Sri Haryatni, “Membangun Budaya Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan ‘12345’ Jawa Timur,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD Jawa Timur* 6(1) (2018).

⁶⁷ Hasil Observasi pada tanggal 19 Februari 2024

⁶⁸ Wawancara Bersama Ibu Lastris selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.30

Hal ini diperkuat oleh pendapat Yuliana Nuraini yang menyampaikan bahwa didalam suatu perencanaan kegiatan pembelajaran langkah yang paling utama adalah mempersiapkan terlebih dahulu bahan serta alat yang akan digunakan lalu bagaimana cara mainnya menggunakan bahan bahan yang sudah disediakan. Menjadi guru juga harus mempunyai sebuah perencanaan pada kegiatan pembelajaran agar bisa memberikan kebutuhan dalam perkembangan anak usia dini.⁶⁹

2. Metode Bernyanyi

Bernyanyi merupakan suatu hal dalam mengeluarkan suara dan syair-syair yang dilagukan. Manfaat dari bernyanyi sendiri diantaranya: bernyanyi membuat anak suka dan membantu daya ingat anak, dan bisa membantu anak dalam mengingat materi, dan menghafal banyak kosa kata yang di praktekan secara langsung oleh guru di sekolahan.⁷⁰ Kegiatan bernyanyi dapat menstimulasi kemampuan minat baca anak dengan cara yang menyenangkan. Karena bernyanyi merupakan kegiatan yang di sukai oleh anak. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut ;

“Kita itu menumbuhkan minat baca anak dengan baca apa yang ada ditembok kita baca bersama-sama misalkan ditembok ada huruf AIUEO nanti dibaca sambil bernyanyi terus ada berhitung juga kita nyanyikan dan misal ada gambar garuda pancasila kita nyanyi lagu garuda pancasila. Tujuannya juga agar anak bisa lebih enjoy dan senang dalam mengikuti pembelajaran.”⁷¹

Penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa bernyanyi merupakan suatu hal yang menyenangkan, dan membantu daya

⁶⁹ Nuraini Yuliana, *Memacu Kreatifitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021).

⁷⁰ Wicaksono, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini: Literatur Review.”

⁷¹ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

ingat anak. Artinya dapat membantu anak dalam mengingat materi dan menghafal banyak kosa kata yang di praktekan secara langsung oleh guru yang membawakan, bernyanyi juga dapat menguatkan kemampuan kognitif bagi anak usia dini. Dengan bernyanyi anak-anak tidak akan lupa tentang materi yang disampaikan melalui metode bernyanyi, maka bernyanyi dapat dijadikan sebagai media dalam menumbuhkan kemampuan berbahasa anak serta ketrampilan membaca pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi pada 20 Februari 2024, peneliti mengamati anak-anak mampu mengikuti nyanyian yang diarahkan guru misalnya pada saat ice breaking, bernyanyi garuda pancasila, menghafal surat pendek dan asmaul husna dengan bernyanyi, serta bernyanyi gelang sepatu gelang pada saat mau pulang. Di dalam dunia anak adalah dunia bermain akibatnya seluruh proses pembelajaran harus 100% pada suasana yang menyenangkan, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda maka pembelajarannya pun berbeda-beda. Sering kali guru melakukannya dengan bernyanyi di dalam kelas. Manfaat dari kegiatan bernyanyi itu sendiri agar anak mengetahui huruf vokal di setiap kata pada saat bernyanyi dengan baik. Tanpa disadari dengan kegiatan bernyanyi anak mampu dan terbiasa melafalkan kata-kata dan melafalkan huruf dengan jelas.⁷²

Hal ini sesuai dengan pendapat Heru Kurniawan mengatakan bahwa melalui aktivitas bernyanyi inilah anak-anak belajar mengingat serta menotasikan Bahasa dengan baik. Sebagai hasilnya, yang dipahami anak dan diingat anak dari lagu-lagu yang dinyanyikan tidak saja istilah atau kalimatnya, tetapi juga lirik serta notasinya. Hal ini membuat anak senang dan suka sebagai akibatnya anak mudah sekali mengingat. Kegiatan bernyanyi oleh anak-anak

⁷² Hasil Observasi pada tanggal 20 Februari 2024

akan mengembangkan kemampuan serta ketrampilan anak pada memperkaya jumlah kosa kata, mengetahui struktur kata yang beritme dan bernotasi, belajar berkata menggunakan intonasi yang berlaku dan indah. Serta memahami struktur kalimat yang panjang.⁷³

3. Bercerita

Bercerita menurut Fadillah adalah suatu kegiatan di mana anak-anak diceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang disampaikan melalui kata-kata, ekspresi, dan mimik wajah yang unik, yang dapat menghidupkan imajinasi anak dalam mengolah isi cerita. Dengan merangsang minat baca anak, hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa verbal, pemahaman bacaan yang komprehensif, dan keterampilan menulis.⁷⁴ Sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut:

“Dari kami kalau pagi tanya “siapa yang mau bercerita” kan menurut nomor absen, nanti ada yang maju terus dia yang bercerita nanti ada tanya jawab “siapa yang mau nanya?” nanti anak-anak juga bertanya jadi tidak secara dikasih tau tanya ini itu engga, tapi “aku bu guru” ya jadi anak-anak sudah tahu apa yang diceritakan anak-anak itu terus siapa yang mau bertanya dan yang bertanya juga sudah puas dengan pertanyaannya karena sudah ada jawaban dari yang menjawab.”⁷⁵

Sesuai hasil wawancara yang peneliti dapat yaitu, bahwa bercerita dapat menumbuhkan minat baca anak usia dini hal ini dapat menstimulus kemampuan berbahasa anak dan anak dapat menyalurkan emosi nya pada aktifitas membaca sehingga upaya yang guru lakukan adalah dengan metode bercerita karena bercerita bersifat menyenangkan dan tidak memaksakan anak melakukan sesuatu, guruannya pun tidak membebani anak.

⁷³ Heru Kurniawan & Kasmiasi, 2020 “*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*” Banyumas: Rizquna

⁷⁴ Kuswandi et al., “Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo Pengandaran.”

⁷⁵ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

Berdasarkan hasil observasi pada 21 februari 2024 peneliti melihat pada saat guru sedang menjelaskan dan mendeskripsikan tema pembelajaran di hari ini, guru memberi kesempatan kepada anak untuk bercerita baik cerita tentang dirinya sendiri, keluarga, saudara maupun temannya, sesuai dengan pengalaman mereka saat dirumah. Cerita tersebut kadang-kadang secara kebetulan bisa berhubungan dengan tema pembelajaran⁷⁶ Sebagaimana yang disampaikan Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Setiap hari memang ada kegiatan dimana anak itu maju secara urut absen atau secara acak tergantung dari kesepakatan dengan guru kelas masing masing, jadi anak setiap hari bercerita dan menceritakan pengalamannya sehari hari baik itu pengalaman yang dialami sendiri atau orang tuanya maupun keluarganya. Walaupun cerita itu hanya cerita ringan tetapi anak-anak diajarkan untuk mandiri dan saling mengisi nggih maksudnya saling mengisi itu ada yang bercerita nanti ada yang bertanya dan nanti ada anak yang menceritakan kembali.”⁷⁷

Diperkuat dengan yang diungkapkan oleh ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut ;

“Ya prosesnya memang bermacam-macam ya ada proses bercerita juga. Biarpun bercerita diapun juga harus mengeluarkan yang bener-bener unek-unek terus dia juga harus merangkai kata terus dia itu harus menguasai teman-temannya, dia juga harus berani atau tidak, itu modal utama untuk anak-anak bisa mengerti.”⁷⁸

Hal ini sesuai dengan pendapat Heru Kurniawan mengatakan bahwa melalui aktifitas bercerita atau mendongengyang dilakukan secara intensif, maka anak akan menerima pemahaman yang terkait dengan penguasaan kosa kata, pemahaman terhadap struktur kalimat, memperkaya ekspresi dan intonasi anak dalam berbicara,

⁷⁶ Hasil Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

⁷⁷ Wawancara Bersama Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.30

⁷⁸ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

mengembangkan kemampuan imajinasi literal anak dan melatih ketrampilan berbicara anak.⁷⁹

Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tema di hari itu. Terdapat beberapa kegiatan yang diberikan, menyesuaikan tema serta minat anak tersebut. Misalnya pada tema alat komunikasi ada kegiatan menyusun huruf dengan kartu huruf. Kemudian ada yang bermain lego namun menyusun lego tersebut sesuai tema misalnya merakit lego agar menjadi seperti radio atau laptop. ada juga kegiatan mewarnai alat komunikasi. Jadi kegiatannya bervariasi dan bergantian yang kemudian anak akan memilih dengan sendirinya untuk memilih kegiatan mana dulu yang menurut mereka sukai.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan anak merefleksikan apa yang telah mereka pelajari di hari ini. Anak di ajak bercerita dan berimajinasi misalnya guru memberikan tebak-tebakan pertanyaan seperti dongeng dan anakpun antusias mendengarkan misalnya dalam tebak tebakan itu memberikan *clue* “aku bisa dibawa kemana mana tubuhku kecil benda apakah aku” dengan serentak anak-anak yang mendengarkan akan menjawab hp atau handphone. Kemudian anak yang paling pertama bisa menebak disuruh menuliskan dipapan tulis kata handphone sesuai dengan tulisan yang dicontohkan oleh guru.⁸⁰ Seperti yang diungkapkan oleh Lastri selaku guru kelas sebagai berikut:

“Sebelum pulang kita pastinya akan merefleksikan apa yang sudah mereka pelajari di hari ini untuk metodenya kita ada pemberian tugas, demonstrasi, dan permainan juga, ada juga misalnya dongeng tebak tebakan dan setelah menebak anak akan menulis jawaban dari tebak tebakan itu dipapan tulis. kadang kita suruh anak mengambil kartu kata dan anak kemudian menyusun kartu huruf untuk menyusun kata sesuai kartu itu terus juga dengan permainan berlari kita siapkan kartu kata

⁷⁹ Heru Kurniawan & Kasmiati, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Rizquna (Banyumas, 2020).

⁸⁰ Hasil Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

disana dan anak-anak pegang kartu yang sama kemudian mereka berlari kesana setelah sampai membacakan kartu kata tersebut dengan menggunakan pemberian tugas seperti itu, nah dengan permainan seperti itu sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Kegiatan itu juga bisa memancing anak agar cepet-cepetan nebaknya supaya mereka bisa pulang lebih dulu daripada temennya yang belum bisa nebak”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa, pada saat merefleksikan kegiatan atau biasa disebut mengulas kembali apa yang sudah dipelajari, kemudian guru mengajak anak untuk berdiskusi serta mengingat apa saja yang sudah mereka lakukan di hari ini tujuannya untuk meningkatkan ingatan mengenai pengetahuan anak. Merefleksikan kegiatan bisa dengan permainan, tebak-tebakan, dan pemberian tugas.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan bercerita maka semakin sering anak bercerita maupun mendengarkan cerita maka kemampuan kosakata anak akan meningkat. Maka guru harus pintar dalam memahami karakteristik dan minat dari setiap anak agar berani dan percaya diri dalam mengutarakan berbagai kosakata dalam kegiatan bercerita. Hal ini dapat meningkatkan kebahasaan dan minat baca anak.

4. Bermain

Penggunaan permainan akan lebih efektif jika didukung oleh media yang berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Media dapat menarik minat anak untuk belajar dan mengarahkan perhatian mereka pada tantangan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memotivasi anak membaca adalah kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah kartu berukuran kecil yang berisi gambar, tulisan, atau simbol yang menuntun anak untuk mengingat

⁸¹ Wawancara Bersama Ibu Lastri selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.30

sesuatu yang berhubungan dengan tulisan. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip desain gambar dan mencakup unsur kehidupan dan sebagainya. Kartu bergambar adalah media untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca.⁸² Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar pada bentuk kartu dapat menaikkan minat membaca anak usia dini. Sesuai apa yang diungkapkan oleh ibu Lastri selaku guru kelas sebagai berikut :

“Ya untuk metodenya ada permainan juga ya, dan ketika anak kegiatan itu kita suruh anak mengambil kartu kata dan anak kemudian menyusun kartu huruf untuk menyusun kata sesuai kartu itu terus juga dengan permainan berlari kita siapkan kartu kata disana dan anak anak pegang kartu yang sama kemudian mereka berlari kesana setelah sampai membacakan kartu kata tersebut dengan menggunakan pemberian tugas seperti itu, nah dengan permainan seperti itu sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak.”⁸³

Selain dengan bermain tebak kata bergambar, adakalanya juga anak anak juga bermain peran hal tersebut diperkuat dengan yang diungkapkan Ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut :

“Jadi anak-anak metode belajar dengan bermain peran itu dia lebih masuk karena dia bisa bermain sambil belajar dengan permainan misalnya satu jadi guru satu jadi murid, jadi secara tidak langsung anak-anak juga mengafal ini A yang namanya bu guru kan harus tau jadi dia berusaha untuk mengetahui huruf atau angka itu, jadi anak-anak pun yang jadi murid juga berusaha untuk bisa menelaah yang diajarkan guru seperti caranya itu metode bermain peran seperti itu mba.”⁸⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan bermain akan menaikkan mood anak sehingga anak merasa senang

⁸² Erlangga, “Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Di Kelompok Belajar Jasmin Assalam Desa Gilirejo, Kabupaten Sragen Melalui Metode Sas {Structural, Analytic, Syntatic) Media Bergambar.”

⁸³ Wawancara Bersama Ibu Lastri selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.30

⁸⁴ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

dan tidak jenuh pada saat pembelajaran. Hal itu juga sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini karena dengan bermain baik kartu kata maupun bermain peran anak akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Artinya dengan bermain membuat anak mampu mengekspresikan dirinya melalui kosa kata yang diungkapkan oleh anak itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Heru Kurniawan dan Kasmiasi yang mengatakan bahwa ciptakan suasana anak-anak untuk bermain peran. Caranya dengan menyampaikan kesempatan untuk bermain dengan temannya. Ketika anak sudah dengan temannya, ide bermain peran pasti akan terjadi. Anak-anak akan membentuk permainan dalam memperagakan suatu peristiwa, insiden, atau hal lainnya. Waktu itulah anak akan menempatkan dirinya untuk menjadi orang lain yang memerankan perbuatan tertentu.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi pada 21 Februari 2024, peneliti melihat pada saat kegiatan pembelajaran guru di TK Negeri Purwokerto Timur menerapkan kurikulum merdeka yang pada kurikulum tersebut mengacu agar anak lebih aktif dan terlibat pada saat proses belajar mengajar. Dengan adanya anak yang sangat terlibat dalam proses pembelajaran nantinya ketika pada saat pembelajaran berlangsung anak dengan semangat mengikuti pembelajaran ditandai pada saat pembelajaran mengenal alat komunikasi. Pada saat guru menjelaskan apa saja contoh alat komunikasi kemudian anak mendengarkan dan pada saat itulah guru memberikan permainan kartu huruf anakpun merasa senang untuk menyusun apa saja huruf yang ada pada kata alat komunikasi tersebut misalnya menyusun huruf menjadi kata R-A-D-I-O, M-A-J-A-L-A-H dan sebagainya. Anak-anak juga diberi permainan menyusun teka teki silang dipapan tulis, sebelum melakukan

⁸⁵ Kasmiasi, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.

permainan anak diberi pertanyaan terlebih dahulu lalu menebak jawabannya. Anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat kemudian menulis jawabannya di papan tulis. Kemudian anak juga di ajak ke pojok baca untuk melihat buku mengenai macam-macam alat komunikasi walaupun anak belum bisa membaca tetapi anak melihat gambarnya.⁸⁶ Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lastri selaku guru kelas sebagai berikut:

“Ya berbagai macam kegiatan kita berikan seperti permainan kartu huruf, angka, teka teki dan kemudian kita kenalkan pojok baca supaya anak mengenal literasi.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki ketrampilan serta kreatifitas tinggi. Agar pada saat pembelajaran guru mampu memahami karakteristik pada setiap anak sehingga pembelajaranpun dapat dilakukan dengan bervariasi misalnya bermain sambil belajar atau sebaliknya. Dalam upaya menumbuhkan minat baca pada anak sebagai seorang pendidik harus lebih kreatif dalam menciptakan berbagai permainan serta pemilihan metode yang benar dalam konteks pendekatan belajar yang akan memotifasi anak sesuai dengan minat mereka terutama kegiatan membaca.

Hal ini diperkuat dengan teori Oemar Hamalik yang mengungkapkan bahwa guru ialah jabatan profesional yang wajib memenuhi kriteria profesional, yang meliputi kondisi-kondisi fisik, mental/kepribadian, keilmuan/pengetahuan dan ketrampilan.⁸⁸

5. Tempelan dinding

Tempelan dinding adalah suatu Gambar atau tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang biasa ditempel didinding. Diperlukan dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal

⁸⁶ Hasil Observasi pada tanggal 20 Februari 2024

⁸⁷ Wawancara Bersama Ibu Lastri selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.30 WIB

⁸⁸ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.

dunia luar dan membantu anak dalam menstimulasi kemampuan keaksaraannya. Kelas yang menarik akan menambah semangat belajar. Dekorasi yang digunakan pula memuat aneka macam kosa kata.⁸⁹ Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut:

“Jadi kita buat tempelan dinding dengan berbagai kosakata semenarik mungkin sehingga nantinya apa yang kita lihat yang ada ditembok nanti kita membiasakan anak-anak untuk belajar membaca secara tidak terpaksa dan secara tidak langsung jadi anak-anak alhamdulillah senang.”⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi pada 22 februari 2024 mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini, peneliti mengamati saat pada saat pembelajaran selesai dan anak akan keluar dari kelas anak-anak dengan sendirinya membalikan kartu namanya yang ada dipapan absen sebagai bentuk pembiasaan agar anak mampu mengenal namanya sendiri, artinya anak sudah terlihat adanya ketertarikan dalam kegiatan membaca dengan adanya gambar-gambar serta tulisan-tulisan yang menarik yang ada di papan absen menjadikan anak senang untuk membacanya sehingga ketika ada anak yang tidak tahu atau belum bisa membedakan antara namanya sendiri dan temannya kemudian mereka bertanya serta hal tersebut dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini secara tidak langsung.⁹¹ Pada hasil observasi 26 Februari 2024 peneliti juga melihat sebelum pembelajaran anak juga inisiatif sendiri menulis namanya di papan tulis menandakan anak sudah menguasai setiap huruf yang ada pada namanya sendiri. Dan sering kali ketika anak yang belum lancar bisa menulis namanya sendiri kemudian anak yang lainnya dengan cepat mau membantu mengejakan huruf namanya atau langsung menuliskan nama

⁸⁹ Andalusia Permatasari, “Literasi Anak Usia Dini Dengan Media Di Dinding.”

⁹⁰ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

⁹¹ Hasil Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

temannya dipapan tulis.⁹² Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut :

“Upaya kami sebagai guru dalam menyelenggarakan minat baca pada anak dengan adanya gambar-gambar yang menarik serta tulisan-tulisan yang menarik padahal anak-anak belum bisa membaca tapi karena ada gambar atau tulisan yang menarik jadi anak-anak ada niat atau ada keinginan untuk bertanya terus dari situ kepingin tanya “ini apa sih buguru” jadi keinginan untuk bacanya itu bagi anak besar sekali sehingga kami sebagai guru memfasilitasi dengan menyediakan gambar-gambar dalam buku atau gambar-gambar yang ada di dinding. Sehingga anak itu ada kemauan bertanya dan mau belajar. Jadi belajarnya tidak harus duduk rapi tapi dengan cara bermain dengan angka ataupun huruf anak-anak bisa belajar.”⁹³

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dan hasil observasi diatas bahwa gambar atau tulisan yang menarik juga dapat digunakan sebagai salah satu usaha atau upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Karena tabiat anak usia dini adalah menyukai hal hal yang menarik, indah, berwarna warni, unik dan penuh imajinasi. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan makhluk visual jadi apa yang pertama kali mereka lihat dan menarik perhatian anak dapat merangsang kemampuan minat baca yaitu salah satunya gambar-gambar yang ditempel di dinding dapat menambah kosa kata anak. Selain itu juga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar khususnya dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Umar yang mengatakan bahwa tempelan dinding merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kreatifitas menulis dan dekorasi untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Melalui tempelan dinding

⁹² Hasil Observasi pada tanggal 26 Februari 2024

⁹³ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30 WIB

diharapkan dapat menumbuhkan minat baca pada anak melalui pemanfaatan dari berbagai sumber belajar.⁹⁴

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan bernyanyi, bercerita, bermain, pojok baca serta gambar-gambar di dinding dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan yang di sukai anak tentunya akan membuat anak lebih tertarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Tandayu yaitu sesuai dengan fitrahnya secara umum, anak lebih senang dengan aktivitas seperti bermain, bercerita dan bernyanyi. Oleh karena itu hal yang di sukai oleh dunia anak adalah hal yang tepat diberikan kepadanya dari unsur Pendidikan.⁹⁵

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa langkah-langkah menumbuhkan minat baca pada anak usia dini adalah dengan:

- a. Tahap pertama / pembukaan, guru melakukan pendekatan kepada peserta didik, agar anak mau berbicara untuk mengetahui minat peserta anak, lalu diberikan stimulus dengan lagu atau nyanyian nyanyian serta *ice breaking* TK Negeri Purwokerto yang sangat menarik, atau dengan menghafal suratan pendek serta doa-doa harian maupun membaca iqro sebagai bentuk upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Kemudian sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kesempatan serta mengajak anak untuk bercerita mengenai pengalamannya saat dirumah.
- b. Tahap kedua / Inti, setelah anak distimulasi lalu guru mulai mendemonstrasikan dan menjelaskan mengenai materi atau tema yang akan dipelajari di hari itu. Dilanjutkan dengan pemberian tugas misalnya menulis kata, menyusun huruf,

⁹⁴ Umar, "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas."

⁹⁵ Dewi Mulyani Dkk, "Al-Qur'an Literacy for Ki Ds," n.d., 206.

menggambar, mewarnai, membaca tulisan atau tugas praktik lainnya yang sesuai dengan tema.

- c. Tahap ketiga / penutup, setelah anak mengerjakan tugas yang diberikan guru selanjutnya peserta didik melakukan refleksi belajar dan bermain bersama dengan teman temannya.

Dalam upaya yang dilakukan untuk mengetahui minat membaca pada anak usia dini tersebut, terdapat beberapa indikator minat belajar, yaitu: 1) tingkat kesukaan terhadap ilmu pengetahuan, seorang pelajar yang menyukai atau tertarik pada mata pelajaran yang ditekuninya akan memahami pelajaran yang di sukainya dan meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi; 2) Ketertarikan siswa, yang terikat dengan motivasi pada bentuk pengalaman emosional yang didorong oleh seseorang, benda, kegiatan atau mungkin pengalaman afektif itu sendiri; 3) Perhatian siswa: perhatian adalah pemusatan perhatian atau keterlibatan pada suatu aktivitas dan penyelidikan dalam konteks pengalihan perhatian dari hal lainnya. Peserta didik yang tertarik pada materi tertentu secara otomatis akan menyesuaikan kontribusinya pada pelajaran tersebut; 4) Keterlibatan peserta didik: ketertarikan peserta didik terhadap objek yang mereka sukai dan tertarik untuk saling melibatkan diri dalam kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum minat peserta didik untuk membaca dengan baik, yang ditunjukkan oleh peserta didik itu sendiri, terutama dalam memahami bacaan yang menyenangkan dan juga minat untuk membaca ketika dalam kegiatan membaca yang sesuai dengan kemampuannya.⁹⁶

⁹⁶ Maharani O.D, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320., 2017, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur sudah bisa dikatakan dapat menciptakan pertumbuhan minat baca yang meningkat dengan cara yang menyenangkan bagi anak. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran, anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Yaitu anak ikut bernyanyi mengikuti guru, bercerita serta mendengarkan cerita dan mengerjakan modul yang diberikan guru dengan baik. Keberhasilan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca dibuktikan dengan tercapainya

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur

Pelaksanaan pembelajaran yang ada di TK Negeri Purwokerto Timur dilaksanakan untuk menumbuhkan minat belajar khususnya menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Dimana di TK tersebut tidak mengacu pada hasil akan tetapi menemani anak berproses, menemani sampai anak bisa membaca, berhitung dan menulis. Agar nantinya anak bisa dengan mandiri dalam belajar khususnya membaca tanpa paksaan dari orang lain sebab minat baca anak sudah tumbuh karena adanya upaya yang dilakukan oleh guru. Tercapai atau tidaknya upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan. Baik pada saat proses pembelajaran maupun ketersediaan alat atau model dan metode yang digunakan.⁹⁷

Pada pelaksanaan pembelajaran yang ada di TK Negeri Purwokerto Timur dapat dikatakan memberikan keuntungan bagi orang tua anak, dimana kegiatan pembelajaran yang diterapkan di TK juga bisa diterapkan sendiri dirumah tanpa melibatkan orang tuanya, karena minat baca anak

⁹⁷ Hasil Observasi pada tanggal 26 Februari 2024

yang sudah sengaja ditumbuhkan melalui kegiatan belajar yang ada di TK Negeri Purwokerto Timur. Upaya pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu dengan berbagai macam metode pembelajaran, seperti bernyanyi, bercerita, bermain, tempelan dinding dan pojok baca.⁹⁸ Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa faktor pendukungnya yaitu sebagai berikut:

“Ya faktor pendukungnya dari guru sendiri memang sudah meneruskan kegiatan atau jadwal dimana anak-anak akan dibacakan, mungkin dengan anak mendengarkan cerita atau mungkin anak bercerita sendiri dengan cara setiap hari memang ada kegiatan anak menceritakan tentang pengalamannya sendiri walaupun itu hal-hal yang sebenarnya hal yang ringan, tapi tujuannya itu anak agar mandiri dan tanggung jawab dengan apa yang sudah dia lakukan dan juga anak itu menumbuhkan minat bacanya dan tertarik untuk lebih banyak membaca.”⁹⁹

1. Faktor Pendukung dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur

Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca yang diterapkan kepada anak tentunya memiliki faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan membaca. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Lastri selaku guru kelas sebagai berikut:

“Kalau secara umumnya ketika anak mengenal kartu kata atau kartu huruf permainan insya Allah sih mereka cepet. Untuk pendukungnya banyak yang timbul ya mba terutama untuk menumbuhkan minat baca anaknya itu memang motivasi itu sudah dilaksanakan.”¹⁰⁰

Hal ini juga diperkuat dengan yang diungkapkan Ibu Noviningsih selaku guru kelas pada saat wawancara sebagai berikut:

“Kalau pendukungnya memang kita alhamdulillah dari pemerintah juga dari BI CORNER kita difasilitasi dengan adanya pojok baca dan berbagai macam buku-buku yang dikirim dari beliau

⁹⁸ Hasil Observasi pada tanggal 26 Februari 2024

⁹⁹ Wawancara Bersama Ibu Fariastuti selaku kepala sekolah, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kepala sekolah pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 11.30

¹⁰⁰ Wawancara Bersama Ibu Lastri selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.30

semua. Jadi bantuannya juga tidak satu kali kemarin juga dapat lagi, jadi tinggal menaruh ditempatnya dan membagi bagikan ke kelas-kelas juga. Karena pojok baca ini ya mba itu sangat berpengaruh terhadap ketertarikan anak untuk mau membaca”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur adalah dengan adanya dukungan dari lembaga lain seperti BI CORNER, adanya fasilitas pojok baca, adanya anak yang sudah ada motivasi dalam membaca sesuai dengan minat anak, serta peran aktif seluruh warga sekolah terutama kepala sekolah dan para guru sebagai pembuat kebijakan dari beberapa program. Sehingga sarana dan prasarana yang diberikan mampu menarik minat baca anak saat kegiatan pembelajaran. Seperti fasilitas pojok baca serta kartu kata, sebab hal itu ialah menjadi bentuk komitmen sekolah serta sebagai sumber belajar. Melalui sumber belajar ini diharapkan mampu menanamkan kepada anak untuk membangun budaya membaca atau kebiasaan yang berhubungan dengan membaca. Artinya banyak sekali informasi ilmu pengetahuan baik dalam bentuk buku maupun gambar-gambar.

Sesuai dengan Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang gerakan literasi di sekolah menjadi salah satu alasan diadakannya konsultasi gerakan literasi di sekolah dasar. Semangat para guru dan penanggung jawab kegiatan gerakan literasi sekolah, keberadaan sudut baca, dan kepercayaan komite sekolah terhadap sekolah yang menjadi acuan gerakan literasi sekolah, perpustakaan sekolah, dan buku-buku yang disediakan oleh orang tua murid.¹⁰²

2. Faktor Penghambat dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di TK Negeri Purwokerto Timur

¹⁰¹ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

¹⁰² Erlin Kartikasari, “Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8879–85.

Pembelajaran di TK Negeri Purwokerto Timur memiliki ciri khas pembelajarannya tersendiri, karena setiap anak memiliki karakteristik belajarnya masing-masing. Hal inilah yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Hal ini bisa menjadi faktor penghambat serta kendala dalam proses menumbuhkan minat baca yang membuat anak tidak bisa disama ratakan. Sesuai wawancara dengan Ibu Lastri selaku guru kelas sebagai berikut:

“Ya jadi kemampuan anak kan beda beda ada yang cepet hafalnya ada yang harus diulang ulang seperti itu ada juga, jadi rata-rata permasalahannya dikemampuan kemudian mungkin anaknya tidak senang seperti *passion* nya bukan disitu ketika awal mungkin dia senang tetapi kemudian merasa bosan ketika anak mengenal huruf mungkin lebih tertarik ke misalkan di balok atau membentuk apa terutama anak yang *visual spasial* ya anak biasanya kalau kegiatan itu senangnya ketika dia maju saja tetapi kita kan satu kelas ya banyak anak, Ketika dia sudah tidak giliran kan dia disitu nah itu hambatannya yang membuat ramai akhirnya anak yang sedang kegiatan itu terganggu. Kalau masalah kendala mungkin si dikemampuan anak itu ya kalau mengatasinya ya kita sering memberikan kegiatan yang mengarah ke literasi.”¹⁰³

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan Ibu Noviningsih selaku guru kelas sebagai berikut:

“Dan hambatannya itu memang anak-anak itu kepengen tahunya besar sekali, dengan gambar-gambar yang menarik kadang-kadang dia lihat terus jadi dia kepengin liat terus bolak balik akhirnya satu memang rusak, kalau rusak itu memang hal yang sudah dibaca ya kita harus senang tapi juga harus ada himbauan dari gurunya agar anak hati-hati, tidak boleh bukanya terlalu keras, terus ditempat perpustakaan juga tidak boleh makan dan minum karena kalau makan dan minum di pojok bacanya itu fasilitas buku-buku itupun jadi ada gangguan seperti kalau makan dan minum nanti ada semut nah semut-semut itu nanti ke buku sedangkan bukunya akan rusak, selain itu ada hal lain misalnya kalau makan dikarpet menyebabkan kotor jadi tidak nyaman. Jadi itu hambatannya kita memang harus benar-bener menjaga anak dari fasilitas yang ada dipojok baca jadi memang harus ada kerja sama antara anak dan guru untuk menjaga keutuhan dari pojok bacanya itu. Terus

¹⁰³ Wawancara Bersama Ibu Lastri selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang tamu pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.30

kemudian memang anak-anak ada yang mudeng dan ada yang belum jadi artinya kalau anak-anak yang mudeng satu kesitu langsung bisa tau dari depan sampai ke belakang dia tau cerita dari buku itu tapi kalau yang tidak tau atau tidak mudeng kadang kendalanya juga itu cuma diambil, terus nanti dibolak balik akhirnya sobek atau meletakkannya tidak sesuai dengan ngamabilnya dimana. Cara mengatasinya yaitu sering seringlah kita memberi nasihat. Memberi tutur yang baik supaya anak-anak itu bisa menjaga dan memelihara buku-buku itu.”¹⁰⁴

Dari wawancara dengan kedua guru kelas diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, faktor penghambat pada upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini yang ada di TK Negeri Purwokerto Timur yaitu adanya minat serta kemampuan anak berbeda beda jadi sudah menjadi tugas guru untuk membantu anak memberikan kegiatan yang sesuai dengan minat anak dalam menumbuhkan minat bacanya. Karena pada setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda beda. Serta diperlukan nasihat dan motivasi yang baik dalam menumbuhkan minat bacanya terutama dalam menjaga dan memelihara fasilitas yang diberikan guna untuk mempertinggi minat bacanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliyanti dkk menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dapat berjalan dengan baik jika dilaksanakan sesuai dengan kriterianya, yaitu guruan yang dilakukan di sekolah dapat meningkat jika ada guru yang efektif dalam mengajarkan kemampuan menulis, adanya perpustakaan yang lengkap, guru yang berkolaborasi dengan perpustakaan, dan sebagainya.¹⁰⁵

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa, kita harus memahami berbagai faktor yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, baik faktor internal (faktor dari dalam diri) maupun faktor eksternal (faktor dari luar diri) yang mempengaruhi pembelajaran siswa:

a. Faktor internal

¹⁰⁴ Wawancara Bersama Ibu Noviningsih selaku guru kelas, di TK Negeri Purwokerto Timur, di ruang kelas pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.30

¹⁰⁵ Kartikasari, “Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah.”

Faktor internal adalah sesuatu yang membentuk motivasi para peserta yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Faktor internal ini meliputi: Konsentrasi, keingintahuan, minat, dan kebutuhan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang dapat membangkitkan minat siswa, tanpa membedakannya, misalnya dorongan dari orang tua atau wali murid, dorongan dari guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan¹⁰⁶



¹⁰⁶ Dalman, *Ketrampilan Membaca*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ;

Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di Tk Negeri Purwokerto Timur dapat dikatakan mampu meningkatkan minat baca pada anak. Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah serta penggunaan media yang sesuai seperti membawa anak ke pojok baca, bernyanyi, bercerita, bermain, dan tempelan dinding dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat anak dalam belajar khususnya membaca. Anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung anak dijadikan sebagai subjek pembelajaran. Proses pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan minat anak, jadi keterlibatan anak dalam proses belajar sangat dibutuhkan agar nantinya anak lebih aktif pada saat pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini bisa dikatakan berhasil dalam penerapannya karena anak tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Kegiatan pembelajaran menjadi senang dan efektif dengan adanya fasilitas serta metode dan media yang sesuai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Hendaknya bagi guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam penggunaan fasilitas sekolah serta metode/media yang digunakan dalam pembelajaran. Agar nantinya anak tidak merasa bosan dan anak bisa meningkatkan minat baca dengan berbagai upaya yang akan guru ajarkan.

2. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik dengan sadar akan pentingnya membaca. Oleh karena itu membaca dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang luas. Membaca juga sebagai sumber ilmu agar bisa meraih cita cita yang diinginkan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengeksplor tentang metode-metode yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini



DAFTAR PUSTAKA

- Afdalipah, Rosa, Siti Sumihatul Ummah, and Danang Prastyo. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Alam Excelencia Pamekasan." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 23–35. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2975>.
- Andalusia Permatasari. "Literasi Anak Usia Dini Dengan Media Di Dinding" 3(01) (2017): 21–28.
- Dalman. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Edited by PT Grasindo. Jakarta, 2007.
- Dkk, Dewi Mulyani. "Al-Qur'an Literacy for Ki Ds," n.d., 206.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2020.
- Erlangga, Ricky. "Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Di Kelompok Belajar Jasmin Assalam Desa Gilirejo, Kabupaten Sragen Melalui Metode Sas {Structural, Analytic, Syntatic} Media Bergambar" 8(4) (2022).
- Fitri, Rosmalia. "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru Judul Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini" 9, no. September (2023): 198–204. <https://doi.org/10.33394/jtni.v>.
- Galuh, Bayu Purnama. "Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa." *Jurnal Pendidikan Mutiara* 6, no. 1 (2021): 5–16. <https://stkipmutiarabanten.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/Volume-5-Nomor-1-1-September-2019.pdf>.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hunanairoh, Shindi. "Pemanfaatan Minat Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes," 2021.
- Irnasyahrial. "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga." *Fascho Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2019): 15–34. <http://journal.stkipmbogor.ac.id/index.php/pascho/article/view/29>.

- Jamaliyah, Mulqohibah, Nur Alifah, Prayoga Fajar Setyawan, Putri Maulidah, and Al Khusna. "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Media Pojok Baca Di RA Sunan Giri Dan KB Sunan Giri Desa Ngebruk" 3, no. 1 (2023).
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d. <https://kbbi.web.id/upaya>.
- Kartikasari, Erlin. "Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8879–85.
- Kasmiati, Heru Kurniawan &. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Rizquna. Banyumas, 2020.
- Kemendikbud. *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2016.
- Kuraesin, Cici, Mamat Rohimat, H Jaenuridin, Universitas Sebelas April, Info Artikel, and Kemampuan Membaca. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kegiatan Literasi Pojok Baca" 1, no. 1 (2022): 1–8.
- Kuswandi, Aang Andi, Jenal Abidin, Imas Masitoh, Yayat Hidayat, Prima Oktora, Ipah Karomah, Etin Safitri, et al. "Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo Pengandaran" Vol 5, no. 1 (2022).
- Lexy J, Moleong. *MetodeLogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2017.
- Maharani, O. D. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 2017.
- Minsih, Minsih, Jatin Sri Nandang, and Wahyu Kurniawan. "Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1252–58. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.876>.
- Nabawi, Muhammad. "Peranan Komunikasi Persuasif Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan." *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 2018.
- Nst, M. Hamzah A Sofyan. "Meningkatkan Motivasi Membaca." *Jurnal Iqra'*, 2015, 22.

- O.D, Maharani. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320., 2017. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Setiawati, Wiwik. "PERMENDIKBUD RISTEK NOMOR 7 TAHUN 2022 TENTANG STANDAR ISI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH." bpmkaltim.kemendibud.go.id, 2022.
- Sharina whestisi. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B," no. March (2021). <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p230-236>.
- Sri Haryatni, Mijiatun. "Membangun Budaya Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan '12345' Jawa Timur." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD Jawa Timur* 6(1) (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanti, Elvi. *Keterampilan Membaca*. Bogor: In Media, 2022.
- Umar, W. "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas." *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 1(3) (2021).
- Wahadaniah, H Wahadaniah, H. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat Dan Kegemaran Membaca*. Jakarta: Depdikbud, 2017.
- Wicaksono, Agil Wahyu. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini: Literatur Review." *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4(02) (2022): 409–402.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Yestiani, Dea Kiki, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN" 4 (n.d.): 41–47.
- Yuliana, Nuraini. *Memacu Kreatifitas Melalui Bermain*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021.



Lampiran 1 . Gambaran Umum

PROFIL TK NEGERI PURWOKERTO TIMUR

1. Sejarah Berdirinya TK Negeri Purwokerto Timur

Awal mula berdirinya TK Negeri Purwokerto Timur, berasal dari TK Pertiwi Cabang Kabupaten Banyumas yang berada dibawah naungan Yayasan dhian dharma yang berada dilingkungan kantor PMDA yang beralamat di jalan kabupaten No. 1 Sokanegara kecamatan purwokerto timur kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Maka TK Pertiwi cabang dihibahkan ke dinas Pendidikan kabupaten banyumas karena tidak mempunyai lahan. Kemudian oleh dinas Pendidikan ditempatkan ke jalan Prof. Dr. Soeharso purwokerto dan diberi nama TK Negeri pemvina 2 Purwokerto dengan nomor SK Bupati No. 77 Tahun 20012. Kemudian pada tanggal 26 oktober 2016 pindah ke jalan gelora indah 2 purwokerto lor, kecamatan purwokerto timur, kabupaten banyumas. Kemduian pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 4 juli 2019 dengan No. SK Bupati Banyumas No. 421.9/707/ tahun 2019 berubah menjadi TK Negeri Purwokerto Timur dengan kepala sekolah Bernama ibu Fariastuti,S.Pd.AUD dengan tenaga pendidik berjumlah 10 orang terdiri dari 5 PNS, 5 non PNS serta tenaga kebersihan 2 orang.

2. Visi dan Misi TK Negeri Purwokerto Timur

a. Visi

Terwujudnya anak yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, mandiri, sehat jasmani dan rohani, cerdas, kreatif, peduli lingkungan dan cinta tanah air.

b. Misi

- 1) Menanamkan iman dan taqwa sesuai agama yang dianutnya.

- 2) Mewujudkan anak berbudi luhur melalui pembiasaan yang baik sehari hari.
- 3) Menanamkan sikap mandiri melalui pembiasaan.
- 4) Mewujudkan anak yang sehat jasmani rohani melalui olahraga dan Kesehatan.
- 5) Mewujudkan anak yang cerdas dengan mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.
- 6) Mewujudkan anak yang kreatif melalui daya cipta / seni
- 7) Menanamkan kepedulian social dan peduli lingkungan melalui kegiatan infaq dan kebersihan
- 8) Mewujudkan cinta tanah air melalui kesenian dan budaya daerah.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kegiatan pembelajaran di TK Negeri Purwokerto Timur dapat berjalan dengan adanya guru. Guru merupakan salah satu faktor keberhasilan Pendidikan. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di TK Negeri Purwokerto Timur sebagai berikut :

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Fariastuti, S.Pd.AUD	Kepala Sekolah
2.	Siti Maliyah, S.Pd	Guru Kelas
3.	Esti Dwi Hartini, S.Pd.AUD	Guru Kelas
4.	Rofika Irmanasari, S.Pd.AUD	Guru Kelas
5.	Dresti Indriati, S.Pd	Guru Kelas
6.	Sulastri, S.Pd.AUD	Guru Kelas
7.	Musinah, S.Pd.AUD	Guru Kelas

8.	Noviningsih, S.Pd.AUD	Guru Kelas
9.	Anton Widodo, S.Pd	Guru Kelas
10.	Mega Widianti, S.Pd	Guru Kelas & Operator
11.	Ismatul Mullah, S.Pd	Guru Kelas
12.	Wachyu Hidayat	Penjaga sekolah
13.	Widati	Kebersihan

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran di TK Negeri Purwokerto Timur. Karena, tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran akan menjadi kurang efektif. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK Negeri Purwokerto Timur yaitu sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1
- b. Ruang Kantor dan Guru : 1
- c. Ruang Kelas : 5
- d. Aula : 1
- e. Ruang Perpustakaan / Pojok Baca : 1
- f. Ruang Ibadah : 1
- g. Ruang UKS : 1
- h. Ruang Toilet : 2
- i. Ruang Pantry/ Dapur : 1
- j. Ruang Bermain atau Olahraga : 1

Lampiran 2. Transkrip Observasi

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2021

Pukul : 07.30-10.30

Lokasi : TK Negeri Purwokerto Timur

A. Deskripsi Data

Pada hari Senin, 19 februari 2024 pukul 07.30 saya tiba di TK Negeri Purwokerto Timur. Kemudian terlebih dahulu saya masuk ke ruang kepala sekolah untuk bersalaman setelah itu saya dipersilahkan untuk langsung masuk ke ruang kelas. Pada saat itu anak-anak yang baru masuk kelas mereka membalikan kartu nama yang ada di papan absen dengan sendirinya karena sudah menjadi pembiasaan, dilanjutkan dengan membaca iqro maupun membaca buku lainnya sambil menunggu temannya yang belum datang. Setelah semua anak dipastikan sudah berangkat dan masuk kedalam kelas kemudian guru mulai mengawali pembelajaran dengan bernyanyi, *ice breaking* dan tidak lupa anak juga di ajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Lalu guru mendemonstras

ikan tema apa yang akan dipelajari di hari ini. Sebelum mulai pembelajaran, anak diberi kesempatan untuk bercerita. Cerita tersebut juga sesuai dengan pengalaman anak sendiri, maupun orang tuanya, teman ataupun tetangganya, kadang kadang anak-anak dengan kebetulan juga bercerita sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

Pukul 08.30 WIB pembelajaran dimulai. Pada observasi pertama ini tema di hari itu adalah alat komunikasi, guru mulai mendemonstrasikan apa itu alat komunikasi kemudian dilanjutkan dengan contoh contoh alat komunikasi. Di hari itu guru membahas alat komunikasi seperti handphone, laptop, computer, radio, televisi, majalah, koran dan sebagainya. anak anak diberi tahu contoh alat komunikasi dengan cara

guru membawakan kertas yang berisi gambar gambar alat komunikasi beserta namanya. Dengan gambar tersebut membuat anak tertarik untuk melihatnya dan ingin membaca huruf apa saja yang ada di gambar itu. Hal itu dapat menstimulus anak untuk membaca dengan sendirinya. Lalu anak-anak di ajak ke pojok baca untuk melihat lihat buku yang di dalamnya ada srangkaian gambar gambar contoh alat komunikasi. Tidak lupa guru juga menanyakan apa saja huruf huruf yang ada di gambar. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan menyusun kartu huruf, mewarnai dan bermain lego. Anak anak dibebaskan memilih kegiatan mana dulu yang mereka minati misal ada yang kartu huruf dulu ada juga mewarnai dan kemudian ada yang bermain lego dan ada yang membaca di pojok baca semua dilakukan secara bergantian dan kegiatannya pun disesuaikan dengan minat dan kemampuan anak. Pada pukul 09.30 anak anak istirahat untuk makan bersama didepan kelas dan dilanjutkan dengan bermain di halaman sekolah. Makan Bersama juga menjadi pembiasaan anak agar tidak jajan sembarangan serta agar lebih sehat dan ternutrisi.

Pada pukul 10.00, pembelajaran berakhir. Sebelum pulang anak di ajak untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari hari ini, mengajak anak berimajinasi dan berdialog mengenai hal-hal yang bisa membuat anak bisa membaca dan menyusun kata dari sebuah huruf. Sebelum pulang guru memberikan tebak-tebakan sesuai tema, anak yang mampu menjawab dengan cepat dan tepat diperbolehkan pulang duluan sistemanya seperti cepet cepetan.

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
Pukul : 07.30-10.00
Tempat : TK Negeri Purwokerto Timur

A. Deskripsi Data

Pada hari Selasa, 20 februari 2024 pukul 07.30 saya tiba di TK Negeri Purwokerto Timur. Kemudian saya langsung masuk ke ruang kelas. Pada saat itu anak-anak yang baru masuk kelas mereka membalikan kartu nama yang ada di papan absen dengan sendirinya karena sudah menjadi pembiasaan, dilanjutkan dengan membaca iqro maupun membaca buku lainnya, kemudian guru mulai mengawali pembelajaran dengan bernyanyi, *ice breaking* dan tidak lupa anak juga di ajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran kali ini semua doa doa maupun suratan dan asmaul husna dihafalkan dengan cara bernyanyi. Lalu guru mendemonstrasikan tema apa yang akan dipelajari di hari ini. Sebelum mulai pembelajaran, anak diberi kesempatan untuk bercerita.

Pukul 08.30 kegiatan belajar dimulai pada saat itu anak anak di ajak untuk bernyanyi lagu lagu mengenai alat komunikasi hal itu direspon anak dengan sangat baik karena pada dasarnya semua anak-anak suka bernyanyi. Anak-anak juga diberi kegiatan membuat amplop berisi surat untuk teman baiknya dikelas, kemudian saling bertukar surat. Membuat amplop surat dengan kertas origami, anak anak antusias dalam memperhatikan langkah langkah melipat kertas agar menjadi sebuah amplop. Kemudian pada amplop tersebut diisi surat yang sudah anak anak tuliskan seperti tulisan selamat pagi apa kabamu. Setelah itu anak maju untuk saling bertukar surat dan membacanya didepan. Dilanjutkan dengan istirahat makan bersama dan bermain.

Pada pukul 10.00, pembelajaran berakhir. Sebelum pulang anak di ajak untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari hari ini, mengajak anak berimajinasi dan berdialog mengenai hal-hal yang bisa membuat

anak bisa membaca dan menyusun kata dari sebuah huruf salah satunya dengan kegiatan bernyanyi gelang sepatu gelang pada saat mau pulang. Sebelum pulang guru juga bernyanyikan Kembali lagu alat komunikasi yang sudah tadi diajarkan pada saat pembelajaran.



Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024
Pukul : 07.30-10.00
Tempat : TK Negeri Purwokerto Timur

A. Deskripsi Data

Pada hari Rabu 21 februari 2024 pukul 07.30 saya tiba di TK Negeri Purwokerto Timur. Kemudian saya langsung masuk ke ruang kelas. Pada saat itu anak-anak yang baru masuk kelas mereka membalikan kartu nama yang ada di papan absen dengan sendirinya karena sudah menjadi pembiasaan, dilanjutkan dengan membaca iqro maupun membaca buku lainnya, kemudian guru mulai mengawali pembelajaran dengan bernyanyi, *ice breaking* dan tidak lupa anak juga di ajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Lalu guru mendemonstrasikan tema apa yang akan dipelajari di hari ini. Sebelum mulai pembelajaran, anak diberi kesempatan untuk bercerita.

Pada pukul 08.30 pembelajaran dimulai anak-anak ditanya tema serta kegiatan pada hari sebelumnya. Kemudian anak diceritakan oleh guru sebuah cerita mengenai betapa pentingnya alat komunikasi untuk hidup manusia. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan menyusun kartu huruf mengenai contoh alat komunikasi seperti R-A-D-I-O, M-A-J-A-L-A-H. Anak-anak juga diberi kegiatan teka-teki silang dipapan tulis, sebelum melakukan permainan anak diberi pertanyaan terlebih dahulu lalu menebak jawabannya. Anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat kemudian menulis jawabannya di papan tulis. Dilanjutkan dengan istirahat makan Bersama dan bermain di halaman sekolah

Pada pukul 10.00, pembelajaran berakhir. Sebelum pulang anak di ajak untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari hari ini, mengajak anak berimajinasi dan berdialog mengenai hal-hal yang bisa membuat anak bisa membaca dan menyusun kata dari sebuah huruf. Sebelum pulang guru memberikan tebak-tebakan sesuai tema, anak diceritakan lagi kemudian mereka yang mampu menjawab dengan cepat dan tepat

diperbolehkan pulang duluan sistemanya seperti cepet cepetan.



Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Pukul : 07.30-10.00
Tempat : TK Negeri Purwokerto Timur

B. Deskripsi Data

Pada hari Kamis, 22 februari 2024 pukul 07.30 saya tiba di TK Negeri Purwokerto Timur. Kemudian saya langsung masuk ke ruang kelas. Pada saat itu anak-anak yang baru masuk kelas mereka membalikan kartu nama yang ada di papan absen dengan sendirinya karena sudah menjadi pembiasaan, dilanjutkan dengan membaca iqro maupun membaca buku lainnya, kemudian guru mulai mengawali pembelajaran dengan bernyanyi, *ice breaking* dan tidak lupa anak juga di ajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Lalu guru mendemonstrasikan tema apa yang akan dipelajari di hari ini. Sebelum mulai pembelajaran, anak diberi kesempatan untuk bercerita.

Pada pukul 08.30 kebetulan pada saat itu ada kegiatan semesteran yaitu *cooking class*, anak-anak di ajak untuk membuat burger dan nantinya akan dimakan pada saat jam istirahat. Setelah kegiatan *cooking class* selesai kegiatan selanjutnya adalah anak-anak di ajak untuk kepojok baca yang ada di kelas tujuannya agar anak bisa mengeksplor bacaannya, anak-anak dibebaskan membaca buku apa saja yang ada di pojok baca.

Pada pukul 10.00, pembelajaran berakhir. Sebelum pulang anak di ajak untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari hari ini, mengajak anak berimajinasi dan berdialog mengenai hal-hal yang bisa membuat anak bisa membaca dan menyusun kata dari sebuah huruf. Sebelum pulang guru memberikan tebak-tebakan sesuai tema, anak yang mampu menjawab dengan cepat dan tepat diperbolehkan pulang duluan sistemanya seperti cepet cepetan. Anak-anak juga dengan sendirinya tidak lupa sebelum keluar dari kelas mereka membalikan kartu namanya lagi di papan absen.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK
USIA DINI DI TK NEGERI PURWOKERTO TIMUR**

**1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Timur
Ibu Fariastuti**

- a. Apakah yang ibu ketahui tentang minat baca?

Jawab: minat baca itu merupakan suatu ketertarikan anak pada sesuatu hal yaitu membaca

- b. Apa saja hal-hal yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca pada anak?

Jawab: Di TK Negeri Purwokerto Timur hal-hal yang menumbuhkan minat baca anak yaitu anak dibawa ke ruangan pojok baca, dikelaspun memang kita sediakan buku buku juga untuk mengenalkan anak ke minat bacanya dan juga anak bisa mengenal mungkin dengan membaca literasi-literasi yang ada di dinding misal tulisan-tulisan, dan mengenal simbol-simbol

- c. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: Ya faktor pendukungnya dari guru sendiri memang sudah meneruskan kegiatan atau jadwal dimana anak-anak itu akan dibacakan nggih mungkin dengan anak bercerita atau mungkin anak bercerita sendiri dengan cara setiap hari memang ada kegiatan anak menceritakan tentang pengalamannya sendiri walaupun itu hal-hal yang sebenarnya hal-hal yang ringan, tapi tujuannya itu anak agar mandiri dan tanggung jawab dengan apa yang sudah dia lakukan dan juga anak itu menumbuhkan minat bacanya dan tertark untuk lebih banyak membaca

- d. Apa saja model atau metode yang digunakan dalam menumbuhkam minat baca?

Jawab: Setiap hari memang ada kegiatan dimana anak itu maju secara urut absen atau secara acak tergantung dari kesepakatan dengan guru kelas masing masing, jadi anak setiap hari bercerita dan menceritakan pengalamannya sehari hari baik itu pengalaman yang dialami sendiri atau orang tuanya maupun keluarganya. Walaupun cerita itu hanya cerita ringan tetapi anak-anak diajarkan untuk mandiri dan saling mengisi nggih maksudnya saling mengisi itu ada yang bercerita nanti ada yang bertanya dan nanti ada anak yang menceritakan kembali

- e. Bagaimana perkembangan minat baca pada anak setelah menerapkan model atau metode tersebut?

Jawab: Ya kita kan untuk memotifasi minat baca anak ya dengan menarik minat baca itu sendiri karena dari awal sudah selalu ada, salah satu hal untuk memotifasi minat baca anak adalah dengan pojok baca itu sendiri. Namun awalnya namanya bukan pojok baca tapi dulunya perpustakaan, pada saat masih perpustakaan buku-buku sudah dipisah-pisah antara bagian dari buku dongeng, ilmu pengetahuan, buku cerita, buku sejarah nabi nabi dan sebagainya sudah di plot plot kan, jadi agar bagaimana anak bisa suka. jadi bagaimana anak sukanya mereka milih sendiri dan nanti akan tertarik, kita hanya memancing tentang gambar yang dibuka. Awal mengenalkan agar mau membaca juga dengan bermain bisa juga dengan lagu untuk mengenalkan huruf awal. Kan kalau anak baru masuk sekolah belum mengenal huruf, ya itu nanti kita baca kan dan membimbing anak dalam membaca seperti itu. dikelaspun ada ya mba ditempat ragam main tergantung anak. Ketika anak koh seneng yah melihat buku, buku didalam kelaspun ada yaitu didalam kelas juga ada pojok baca namun tidak banyak nah kalau yang banyak kan itu ada di ruangan tersendiri jadi kalau misalkan mau anak-anak misalnya memegang buku itu di tempat pojok baca seperti itu mba. untuk perkembangan minat baca itu sendiri

menurut saya sangat efektif ya apalagi dengan adanya fasilitas serta metode yang diberikan.

2. Wawancara dengan guru kelas TK Negeri Purwokerto Timur Ibu Noviningsih

- a. Apakah yang ibu ketahui tentang minat baca?

Jawab: untuk minat baca anak adalah suatu keinginan, kemauan anak untuk beradaptasi atau mau membuka buku untuk hal hal yang akan dia dapatkan ilmunya begitu mba.

- b. Menurut ibu, apa saja upaya yang dilakukan ibu untuk dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: Upaya kami sebagai guru dalam menyelenggarakan minat baca pada anak dengan adanya gambar-gambar yang menarik serta tulisan-tulisan yang menarik padahal anak-anak itu belum bisa membaca tapi karena ada gambar-gambar atau tulisan yang menarik jadi anak-anak itu ada niat atau ada keinginan untuk bertanya terus dari situ kepingin tanya “ini apa sih buguru” jadi keinginan untuk bacanya itu bagi anak besar sekali sehingga kami sebagai guru memfasilitasi dengan menyediakan gambar-gambar dalam buku atau gambar-gambar yang ada di dinding. Sehingga anak itu ada kemauan bertanya dan apa ya dia itu mau belajar. Jadi belajarnya tidak harus duduk rapi tapi dengan cara bermain dengan angka ataupun huruf anak-anak bisa belajar.

Jadi kita buat tempelan dinding dengan berbagai kosakata semenarik mungkin sehingga nantinya apa yang kita lihat yang ada ditembok nanti kita membiasakan anak-anak untuk belajar membaca secara tidak terpaksa dan secara tidak langsung jadi anak-anak alhamdulillah senang.

- c. Menurut ibu, apakah peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi atau rendah?

Jawab: wahh untuk minat baca di TK Negeri Purwokerto Timur sangat tinggi buktinya dengan adanya perpustakaan atau pojok baca yang disediakan disetiap kelas-kelas itu anak anak pagi pagi yang dicari buku biarpun liat gambar-gambarnya anak anak belum bisa baca tapi dia bisa membaca gambarnya. Emm kit aitu dengan adanya pojok baca sangat membantu sekali dalam belajar membaca dan menulis.

- d. Apakah ada pembiasaan khusus dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: ya pembiasaan khusus itu kalau misalkan pagi kita itu sesudah berdoa sesudah kita menghafalkan suratan-suratan atau bacaan-bacaan harian kita menumbuhkan minat baca anak dengan apa yang kita lihat ditembok kita baca Bersama-sama misalnya di tembok ada AIUEO kita sambil bernyanyi ABCDEFG dan seterusnya terus ada berhitung juga kita nyanyikan terus ada Garuda Pancasila terus kita nyanyikan, jadi apa yang ada ditembok itu membiasakan anak-anak untu secara tidak terbiasa dan alhamdulillah anak-anak seneng.

- e. Metode seperti apa yang biasa ibu terapkan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di kelas?

Jawab: untuk metodenya memang kita macem-macam ada metode observasi jadi anak menuju ke pojok baca, metode bermain belajar dengan teman sebaya. Jadi anak-anak metode belajar dengan bermain peran itu dia lebih masuk apa ya karena dia bisa bermain sambil belajar dengan permainan misalnya satu jadi guru satu jadi murid, jadi secara tidak langsung anak-anak juga mengafal ini A yang namanya bu guru kan harus tau jadi dia itu berusaha untuk mengetahui huruf itu atau angka itu, jadi anak-anak pun yang jadi anak-anak(murid) juga berusaha untuk bisa menelaah yang diajarkan guru seperti caranya itu metode bermain peran seperti itu mba

- f. Bagaimana proses pembelajaran dengan metode tersebut?

Jawab: Ya prosesnya memang bermacam-macam ya ada proses dengan cara bernyanyi yaa, ada bercerita juga. Biarpun bercerita diapun juga harus mengeluarkan yang bener-bener unek-unek terus dia juga harus merangkai kata terus dia itu harus menguasai teman-temannya, dia juga harus berani atau tidak, itu modal utama untuk anak-anak bisa mengerti

- g. Apakah metode tersebut efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: ya menurut bu guru sangat efektif sekali karena apa karena secara tidak langsung bu guru itu tidak harus mengajari secara satu persatu tapi anak-anak itu bisa belajar sendiri dengan buku-buku yang tersedia. Jadi bu guru itu terbantu sekali dengan adanya pojok baca, buku-buku dan sebagainya dan anak-anak juga ada minat membaca. Jadi itu efektif sekali.

- h. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: Kalau pendukungnya memang kita alhamdulillah dari pemerintah juga dari BI CORNER kita difasilitasi dengan adanya pojok baca dan berbagai macam buku-buku yang dikirim dari beliau semua. Jadi bantuannya juga tidak satu kali, jadi alhamdulillahnya kita kemarin dapat lagi, jadi tinggal menaruh ditempatnya dan membagi bagikan ke kelas-kelas juga. Karna pada hal pojok baca ini ya mba itu sangat berpengaruh terhadap ketertarikan anak untuk mau membaca.

Dan hambatannya itu memang yah anak-anak itu kepengen tahunya besar sekali, dengan gambar-gambar yang menarik kadang-kadang dia lihat terus jadi dia kepengin liat terus bolak balik bolak balik akhirnya satu ya memang rusak yah, kalau rusak itu memang hal yang sudah dibaca ya kita harus seneng tapi kita juga harus ada himbauan dari gurunya agar anak hati-hati, tidak

boleh bukanya terlalu keras, terus ditempat perpustakaan juga tidak boleh makan dan minum karena kalau makan dan minum di pojok bacanya itu fasilitas buku-buku itupun jadi ada gangguan seperti kalau makan dan minum kan nanti ada semut nah semut-semut itu nanti ke buku sedangkan bukunya itu nanti bisa rusak, nah sedangkan misalnya bawa makan dan minum lagi kan ada hal hal lain misalnya kalau dikarpet menyebabkan kotor jadi tidak nyaman. Jadi ya itu hambatannya kita memang harus itu benar benar menjaga anak dan fasilitas-fasilitas yang ada dipojok baca jadi memang harus ada kerja sama lah antara anak dan guru untuk menjaga keutuhan dari pojok bacanya itu.

- i. Apakah terdapat kendala dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini dan apa saja cara mengatasi kendala tersebut?

Jawab: memang anak-anak itu ada yang mudeng dan ada yang belum jadi artinya kaya gini kalau anak-anak yang mudeng satu kesitu langsung bisa tau dari depan sampai ke belakang dia tau cerita dari buku itu tapi kalau yang tidak tau atau tidak mudeng kadang-kadang kendalanya juga itu cuma diambil, terus nanti di apah dibolak balik nanti kadang-kadang bisa sobek atau terus diletakannya nanti tidak sesuai dengan dia ngambilnya dimana. Jadi bu guru pun kalau misalkan ini sudah di plot-plotkan disini ngambilnya disini taro lagi disini kalau misalkan ngambil disini juga harus ditaroh disini juga jadi tidak boleh ngambilnya disini terus nanti disana juga nanti kan ada buku besar dan buku kecil kalau misalkan anak-anak kan nanti ada yang tidak mudengan kalau misalkan ini buku besar semua eh nanti ditaronya dibuku kecil. *Cara mengatasinya* ya nanti kita sering seringlah kita memberi nasihat. Memberi tutur yang baik supaya anak-anak itu bisa menjaga dan memelihara buku-buku itu

3. Wawancara dengan guru kelas TK Negeri Purwokerto Timur Ibu Lastri

- a. Menurut ibu, apa saja upaya yang dilakukan ibu untuk dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: Ya berbagai macam kegiatan kita berikan nggih seperti permainan kartu huruf, kartu angka dan kemudian kita kenalkan pojok baca supaya anak mengenal literasi

- b. Metode seperti apa yang biasa ibu terapkan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini di kelas?

Jawab: Ya untuk metodenya kita ada pemberian tugas, ada demosntrasi juga, ada permainan juga ya, dan dari kita sebelum pembelajaran dimulai kita para guru juga akan menyiapkan modul ajar. Modul ajar itu di dalamnya ada RPP Mingguan dan harian seperti itu mba. kemudian sebelum pulang kita pastinya akan merefleksikan apa yang sudah mereka pelajari di hari ini untuk metodenya kita ada pemberian tugas, ada demosntrasi juga, ada permainan juga ya, ada juga misalnya dongeng tebak tebak dan setelah menebak ya anak akan menulis jawaban dari tebak tebakan itu dipapan tulis. dan ketika anak ketika kegiatan misalnya itu kita suruh anak mengambil kartu kata dan anak kemudian menyusun kartu huruf untuk menyusun kata sesuai kartu itu terus juga dengan permainan berlari kita siapkan kartu kata disana dan anak anak pegang kartu yang sama kemudian mereka berlari kesana setelah sampai membacakan kartu kata tersebut dengan menggunakan pemberian tugas seperti itu, nah dengan permainan seperti itu sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Kegiatan itu juga bisa memancing anak kayak harus cepet cepetan nebaknya supaya mereka bisa pulangnya lebih dulu daripada temennya yang belum bisa nebak

- c. Apakah metode tersebut efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: dengan permainan anak tertarik, jadi efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak.

- d. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini?

Jawab: Ya jadi kadang kemampuan anak kan beda beda ada yang cepet hafalnya ada yang seperti harus diulang ulang seperti itu ada juga, jadi rata-rata ya seperti itu kadang permasalahannya dikemampuan ya terus kalau secara umumnya ketika anak mengenal kartu kata atau kartu huruf permainan insya Allah sih mereka cepet. Untuk pendukungnya banyak yang timbul nggih mba terutama untuk menumbuhkan minat baca anaknya itu memang motivasi itu sudah dilaksanakan.

kemudian mungkin anaknya tidak senang dengan seperti *passion* nya bukan disitu ketika awal mungkin dia senang tetapi kemudian merasa bosan ketika anak mengenal huruf begitu mungkin lebih tertarik ke misalkan di balok atau membentuk apa terutama anak yang *visual spasial* ya anak biasanya kalau kegiatan itu senangnya ketika dia maju saja tetapi kita kan satu kelas ya banyak anak, Ketika dia sudah tidak giliran kan dia disitu nah itu hambatannya yang membuat rame akhirnya anak yang sedang kegiatan itu terganggu.

- e. Apakah terdapat kendala dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini dan bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Kalau masalah kendala mungkin si dikemampuan anak itu ya kalau mengatasinya ya kita sering memberikan kegiatan yang mengarah ke literasi

Lampiran 4. Transkrip Dokumentasi

Kegiatan Pembelajaran

Anak melakukan kegiatan membaca di pojok baca Bersama teman temannya



Anak sedang bercerita dan bernyanyi



Anak anak menyusun kartu huruf agar menjadi sebuah kata yang diinginkan



Anak membaca kartu bergambar dan menyusun huruf dengan cara teka teki silang



Anak anak membalikan kartu namanya di papan absen



Tempelan dinding yang ada dikelas



Ruangan Khusus Pojok Baca dan Pojok Baca yang ada di kelas



Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Ibu Fariastuti, Ibu Latri dan Ibu Noviningsi

RPPM
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
TK NEGERI PURWOKERTO TIMUR

A. Identitas Program

Semester	2 (Genap)	Kelompok/ Usia	B3 / Usia 5-6 th
Minggu Ke-	7	Topik	Alat Komunikasi
Bulan	Februari 2024	Subtopik	Jenis Alat Komunikasi

B. Tujuan Kegiatan

1. Anak menjaga kebersihan dan merawat diri serta lingkungan dan alam sekitar sebagai karunia Tuhan YME
2. Menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motoric kasar dan halus
3. Anak dapat menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merancang teknologi sederhana dengan aman dan bertanggung jawab

C. Kegiatan Inti

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kegiatan	Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak, tentang alat komunikasi (TV)	Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak, tentang manfaat alat komunikasi (Surat)	Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak, tentang jenis alat komunikasi (Radio)	Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak, jenis HP	Mengapa kita bisa berkomunikasi jarak jauh Membangun proyek STEAM Telpn dari kaleng bekas	Eksra karakter
Alat dan bahan	Buku cerita : Kikan dan Kawan-kawan. Kertas, pensil, krayon	Gambar /poster, amplop, Surat	Meja, kursi, balok, bermain peran menjadi penyiar radio	Gambar/ poster jenis-jenis alat komunikasi	Kaleng bekas, benang, paku untuk membuat lobang	Krayon kertas manila, speaker aktif, orgen, handphone

D. Refleksi Guru

Refleksi dari guru pembelajaran PAUD tentang alat komunikasi adalah bahwa siswa –siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk mempelajari tentang alat komunikasi yang berhubungan dengannya. Guru telah menggunakan berbagai teknik untuk membantu siswa memahami konsep dan komponen dari alat komunikasi. Guru juga menyadari bahwa alat komunikasi memiliki dampak positif dan negative pada lingkungan sekitar, dan menggunakan kesempatan ini untuk membahas dan menyoroti pentingnya mempergunakan alat komunikasi dengan bijak.

Mengetahui,

Kepala
TK Negeri Purwokerto Timur

Guru Kelas B3
TK Negeri Purwokerto Timur

Fariastuti, S.Pd.AUD
NIP.19720213 200801 2 015

Sulastri, S.Pd.AUD
NIP 19751020 200604 2 002

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

A. Identitas Program

Semester	2 (Genap)	Kelompok	B
Minggu Ke-	7	Topik	Alat Komunikasi
Bulan	Februari 2024	Subtopik	Jenis Alat Komunikasi

B. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat menunjukkan rasa syukur atas terciptanya alat komunikasi kepada Tuhan YME
2. Anak menunjukkan sikap keingintahuan pada jenis alat komunikasi
3. Anak dapat mengungkapkan berbagai jenis alat komunikasi
4. Anak dapat membuat karya dari bahan yang ada di sekitar
5. Anak memiliki kemampuan berbagi , mendengarkan , bekerja sama, dan mengikuti aturan dengan baik
6. Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan berbagai media

C. Deskripsi

1. Alat komunikasi mempunyai berbagai jenis, bentuk dan kegunaannya. Anak diperkenalkan dengan alat komunikasi yang dapat di lihat, didengar dan di baca. Allah menciptakan manusia dengan akal pikiran, sehingga manusia dapat berpikir untuk membuat alat komunikasi berbagai jenis. Dengan mengenal alat komunikasi, anak akan mengamati dari segi bentuk, ukuran, dan ciri-ciri lainnya.
2. Kegiatan ini mengenalkan anak tentang beragam jenis alat komunikasi, mengenal bentuk, warna dan memperluas perbendaharaan kosa kata anak juga mengenal huruf dan angka.
3. Anak mengenal sikap sabar , mau berbagi , mau mendengarkan , bekerja sama dan mengikuti peraturan dengan baik.

D. Alat Dan Bahan

Gambar berbagai jenis alat komunikasi, Kertas HVS , pensil, crayon, media loose part

E. Peta Konsep

Peta konsep



F. Kegiatan Harian

Hari ke 1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> – SOP penyambutan, – Memberi dan membalas salam, – Menaruh tas di tempatnya, – Membalik absen peneng di papan peneng, – Upacara Pagi – Muroja'ah – Masuk kelas
Kegiatan pembuka	<ul style="list-style-type: none"> – Membaca buku cerita : Alat komunikasi – Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak – Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Tanyakan gambar apa saja yang ada di sampul buku ini? – Siapa saja tokoh didalam cerita ini? (biarkan anak menebak) – Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita ini? – Tanyakan arti judul buku dan biarkan anak tahu artinya – Saat membaca halaman , guru tidak perlu berhenti berdiskusi cukup bahas halaman yang menarik perhatian anak lalu eksplorasi (kepoin) mereka – Setelah baca buku , diskusikan siapa tokoh yang terlihat? – Dimana cerita pada buku terjadi – Tanyakan sifat tokoh (apabila ada) yang ada di dalam cerita

	<ul style="list-style-type: none"> – Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya (boleh lengkap atau sepotong saja) – Biarkan mereka berimajinasi dengan memberi pertanyaan singkat.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru akan memulai pembelajaran dengan menunjukkan gambar televisi, radio, hp, computer, koran dan lainnya – Kemudian anak akan di dorong untuk dapat mengidentifikasi apakah jenis alat komunikasi tersebut dapat di lihat, di dengar atau di baca. – Guru akan menjelaskan kepada anak-anak perbedaan antara televisi, radio, hp , surat dan koran – Menggambar alat komunikasi (anak memilih salah satu gambar sesuai keinginan mereka) dengan media crayon – Bermain kartu huruf
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini – Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi – Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama – Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. – Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini – Menutup kegiatan dengan salam

Hari ke 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> – SOP penyambutan, – Memberi dan membalas salam, – Menaruh tas di tempatnya, – Membalik absen peneng di papan peneng, – Senam pagi ceria – Muroja'ah – Masuk kelas
Kegiatan pembuka	<ul style="list-style-type: none"> – Literasi cinta buku : anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca – Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang jenis alat komunikasi – Menyanyikan lagu “ alat komunikasi “ – Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Mengenal manfaat alat komunikasi . – Menempel dan memberi gambar pada layar gambar televisi – Melipat bentuk amplop – Mencontoh tulisan sederhana (surat untuk diisikan ke amplop)
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini – Anak dibimbing untuk membereskan mainan , meja dan perlengkapan pribadi – Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama

	<ul style="list-style-type: none"> – Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. – Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini – Menutup kegiatan dengan salam.
--	--

G. Asesmen

Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar
- Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
- Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik
- Instrumen yang dapat dipakai silakan dipilih: (1) Catatan Anekdote, (2) Hasil Karya, (3) Ceklis, dan (4) Foto berseri (format terlampir)
- Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencatatan, dan hasil karya anak

Mengetahui,

Kepala
TK Negeri

Purwokerto Timur

Guru Kelas

TK Negeri Purwokerto Timur

Sulastri, S.Pd.AUD

NIP 19751020 200604 2 002

Fariastuti, S.Pd.AUD

NIP.19720213 200801 2 015

Lampiran 5. Surat Riset Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5346/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

07 November 2023

Kepada
 Yth. Kepala TK Negeri Purwokerto Timur
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Baeti Nur Hasanah |
| 2. NIM | : 2017406017 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Pojok Baca di TK Negeri Purwokerto Timur |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Negeri Purwokerto Timur |
| 3. Tanggal Observasi | : 08-11-2023 s.d 22-11-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 6. Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.279/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

01 Februari 2024

Kepada
 Yth. Kepala TK Negeri Purwokerto Timur
 Kec. Purwokerto Timur
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Baeti Nur Hasanah |
| 2. NIM | : 2017406017 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Bantar RT 07 RW 01 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan anak usia dini |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Negeri Purwokerto Timur |
| 3. Tanggal Riset | : 02-02-2024 s/d 02-04-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah TK Negeri Purwokerto Timur

Lampiran 7. Surat Selesai Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
TK NEGERI PURWOKERTO TIMUR
Jalan Gelora Indah 2 Purwokerto Lor Kode Pos 53114
Telp.(0281) 7772441 Email: tknegeripurtim19@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 / 09 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK Negeri Purwokerto Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Baeti Nur Hasanah
NIM : 2017406017
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan observasi di TK Negeri Purwokerto Timur pada tanggal 02 Februari 2024 sampai dengan 02 April 2024 dengan objek "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Din" di TK Negeri Purwokerto Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga apa yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi TK Negeri Purwokerto Timur dan bagi siswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 27 Februari 2024

Kepala

TK Negeri Purwokerto Timur



Fariastuti, S.Pd.AUD

NIP. 197202132008012015



Scanned with CamScanner

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
 No. 139 /Un.19/Koor.PIAUD /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini di
 TK Negeri Purwokerto Timur**

Sebagaimana disusun oleh:

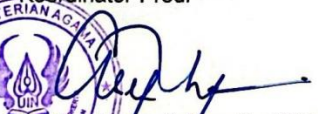
Nama : Baeti Nur Hasanah
 NIM : 2017406017
 Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

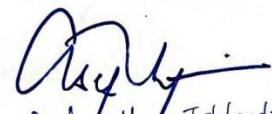
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi


 Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.
 NIP. 198304232018011001

Penguji


 Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.
 NIP. 198304232018011001

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Baeti Nur Hasanah
 NIM : 2017406017
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
 Angkatan Tahun : 2020
 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.


Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 1 April 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing


 Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd.I


 Ellen Prima, S.Psi., MA

NIP. 198304232018011001

NIP: 198903162015032003



Scanned with CamScanner

Lampiran 10. Surat Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-938/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/2/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Baeti Nur Hasanah
NIM : 2017406017
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Februari
2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11. Surat Keterangan Waqaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1348/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : BAETI NUR HASANAH

NIM : 2017406017

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Baeti Nur Hasanah
No. Induk : 2017406017
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi., MA
Nama Judul : Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di TK Negeri Purwokerto Timur

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 16 Januari 2024	Revisi Penulisan BAB 1-3 dan penambahan BAB 2		
2.	Senin, 22 Januari 2024	Revisi BAB 2 dan 3		
3.	Sabtu, 24 Januari 2024	ACC BAB 1-3 & Bimbingan Instrumen Penelitian		
4.	Rabu, 21 Maret 2024	Revisi BAB 4		
5.	Selasa, 26 Maret 2024	Revisi BAB 4 Penambahan BAB 5		
6.	Kamis, 28 Maret 2024	Revisi Penulisan Bab 1-5, footnote		
7.	Senin, 1 April 2024	ACC Bab 1-5 & Bimbingan Abstrak		
8.	Selasa, 2 April 2024	Bimbingan Abstrak & ACC Abstrak		
	Rabu, 3 April 2024	ACC Munasqosyah		

CS Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 3 April 2024
Dosen Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., MA
NIP.19740208 199903 1 0

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-1432Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

<p>This is to certify that</p> <p>Name</p> <p>Place and Date of Birth</p> <p>Has taken</p> <p>with Computer Based Test,</p> <p>organized by Language Development Unit on</p> <p>with obtained result as follows</p> <p>Listening Comprehension: 53</p> <p>Structure and Written Expression: 42</p> <p>Obtained Score :</p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p> <p>Reading Comprehension: 46</p> <p>فهم المقروء</p> <p>المجموع الكلي :</p> <p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.</p>
<p>BAETI NUR HASANAH</p> <p>Banyumas, 25 mei 2002</p> <p>IQLA</p> <p>25 Juli 2023</p> <p>فهم السموع</p> <p>فهم العبارات والتراكيب</p> <p>469</p>	<p>المجموع الكلي</p> <p>25 Juli 2023</p> <p>رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>




Purwokerto, 25 Juli 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyah

Lampiran 14. Sertifikat Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No. B-1433Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023</p>		
<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p>	<p>BAETI NUR HASANAH Banyumas, 25 mei 2002 EPTUS 25 Juli 2023</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p>
<p>Listening Comprehension: 49 فهم المسموع</p>	<p>Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 53 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 498 المجموع الكلي :</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 25 Juli 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>Scanned with CamScanner</p>		
<p>English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>		<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>

Lampiran 15. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 028250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18265/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : BAETI NUR HASANAH
NIM : 2017406017

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	78
# Imla'	:	78
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

 Scanned with CamScanner
SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 16. Sertifikat PPL 2





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
Diberikan Kepada :

BAETI NUR HASANAH
2017406017

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



CS Scanned with CamScanner

Lampiran 17. Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green and yellow leaf-like border. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0844/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **BAETI NUR HASANAH**
NIM : **2017406017**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Baeti Nur Hasanah
2. NIM : 2017406017
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 25 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Bantar Rt/Rw 07/01, Desa Bantar, Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Amir
6. Nama Ibu : Wasirah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 1 Bantar
2. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Jatilawang
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Wangon
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun 2020

Purwokerto, 1 April
2024

Baeti Nur Hasanah